



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



Laporan Perkembangan
Universitas Islam Indonesia

Resiliensi di Tengah Turbulensi

Fathul Wahid
Rektor Universitas Islam Indonesia

Disampaikan pada
Rapat Terbuka Senat
Milad ke-78 Universitas Islam Indonesia
28 Rajab 1442/12 Maret 2021



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



Laporan Perkembangan Universitas Islam Indonesia

Resiliensi di Tengah Turbulensi

oleh:

Fathul Wahid

Rektor Universitas Islam Indonesia

Disampaikan pada

Rapat Terbuka Senat Universitas Islam Indonesia

28 Rajab 1442/12 Maret 2021

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt., Penguasa Alam Semesta. Hanya karena karunia dan perkenanNya, Universitas Islam Indonesia (UII) dapat terus berkembang, berkhidmat dalam mendidikan anak bangsa, memberikan pemikiran dan karyanya untuk berandil dalam memajukan Indonesia.

Pada 27 Rajab 1442, UII genap berumur 78 tahun. Meskipun jika dibandingkan dengan universitas di negara maju, masih terlihat muda, namun 78 tahun adalah waktu yang panjang untuk membuat banyak perubahan. Selama itu pula, andil dari banyak pendiri dan penerusnya menjadikannya UII seperti sekarang ini.

UII saat ini adalah kristalisasi dari keikhlasan para pendiri, dukungan dan doa dari banyak orang (termasuk alumni, mahasiswa, orang tua mahasiswa, para mitra, dan masyarakat luas), serta ikhtiar kecil kita yang saat ini mendapat amanah mengawal dan mengembangkan UII. UII bak tongkat estafet yang diberikan dari satu generasi ke generasi penerusnya untuk dirawat dan dimajukan.

Laporan ini memotret perkembangan Universitas Islam Indonesia dalam pada 2020 dan beberapa bulan awal 2021. Ada banyak capaian yang harus disyukuri, apalagi di kala pandemi seperti ini. Tetapi, masih banyak pekerjaan rumah kolektif yang menunggu untuk diselesaikan.

Meski diupayakan cukup lengkap, laporan ini belum memotret semua yang terjadi di UII dalam setahun terakhir. Mohon maaf untuk kekurangsempurnaan.

Semoga Allah selalu meridai UII. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 Rajab 1442/12 Maret 2021

Rektor,

Fathul Wahid

Daftar Isi

1	Resiliensi di Tengah Turbulensi	1
1.1	Adaptasi proses bisnis.....	1
1.2	Kepedulian kepada sivitas.....	2
1.3	Kepedulian kepada publik.....	3
2	Penguatan akar: Meneguhkan Nilai dan Kapasitas Internal	5
2.1	Penguatan nilai keislaman dan kebangsaan	5
2.2	Penguatan kapasitas internal dosen.....	7
2.3	Penguatan kapasitas internal tenaga kependidikan.....	10
3	Penjulangan Cabang: Memajukan Inovasi Berkelanjutan.....	12
3.1	Peningkatan kualitas mahasiswa baru.....	12
3.2	Revitalisasi kegiatan orientasi mahasiswa baru.....	13
3.3	Penguatan ekosistem pembelajaran daring	15
3.4	Pengembangan akademik program studi dan dosen	16
3.5	Peningkatan rekognisi nasional dan internasional.....	19
3.6	Pengembangan dan integrasi sistem dan teknologi informasi	21
3.7	Peningkatan ikhtiar pemasaran.....	23
4	Pelebatan Buah: Meningkatkan Manfaat dan Dampak	26
4.1	Internasionalisasi melalui mobilitas global.....	26
4.2	Internasionalisasi melalui perluasan jejaring institusi	28
4.3	Peningkatan kualitas lulusan	31
4.4	Pemberian beasiswa.....	33
4.5	Peningkatan kualitas karya dosen.....	34
4.6	Penguatan kerjasama dengan alumni.....	36
4.7	Pengembangan unit bisnis.....	37
4.8	UIIPeduli pada bencana	38
5	Capaian Sasaran Mutu dan Apresiasi.....	40
5.1	Capaian sasaran mutu.....	40
5.2	Apresiasi.....	41

Daftar Tabel

Tabel 1. Hasil pembinaan untuk mahasiswa angkatan 2020.....	5
Tabel 2. Hasil pembinaan lanjutan.....	6
Tabel 3. Dosen berdasar jenjang pendidikan.....	7
Tabel 4. Doktor baru 2020.....	8
Tabel 5. Dosen yang sedang studi doktor.....	8
Tabel 6. Dosen berdasar jabatan akademik.....	8
Tabel 7. Rekapitulasi pengajuan jabatan akademik.....	9
Tabel 8. Guru besar yang menerima SK pada 2020 dan 2021.....	9
Tabel 9. Peserta program percepatan guru besar pada 2021.....	9
Tabel 10. Sebaran tenaga kependidikan.....	10
Tabel 11. Rekapitulasi PMB 2020.....	12
Tabel 12. Mahasiswa baru penerima beasiswa.....	13
Tabel 13. Mahasiswa baru 2020 dan mahasiswa aktif.....	13
Tabel 14. Penggunaan Panopto.....	16
Tabel 15. Program studi penerima PHK Prioritas.....	17
Tabel 16. Jurnal terbitan UII Terakreditasi Sinta.....	19
Tabel 16. Akreditasi dan sertifikasi program studi.....	20
Tabel 17. Rencana akreditasi internasional 2021.....	21
Tabel 18. Status pengembangan dan layanan teknologi informasi.....	22
Tabel 19. Mobilitas global.....	26
Tabel 20. Program gelar ganda bersama mitra internasional.....	27
Tabel 21. Konsorsium Erasmus+ GITA.....	30
Tabel 22. Konsorsium Erasmus+ BUiLD.....	30
Tabel 23. Konsorsium Erasmus+ ANGEL.....	30
Tabel 24. Konsorsium Erasmus+ iHiLead.....	31
Tabel 25. Beasiswa untuk mahasiswa.....	34
Tabel 26. Buku dari program UIIMenulis.....	35
Tabel 27. Capaian sasaran mutu 2020.....	40

Daftar Gambar

Gambar 1. Poster beberapa program penguatan keislaman dan kebangsaan	6
Gambar 2. Buku, majalah, dan buletin dakwah	7
Gambar 3. Perkembangan dosen UII	10
Gambar 4. Publikasi Pesta UII 2020	14
Gambar 5. Penggunaan kanal zoom	15
Gambar 6. Cacah kelas daring menggunakan Google Classroom.....	16
Gambar 7. Akreditasi program studi	19
Gambar 8. Modul keluarga UII Gateway.....	22
Gambar 9. Sumber Informasi calon mahasiswa/orang tua tentang UII	24
Gambar 10. Hubungan calon mahasiswa/orang tua dengan UII	24
Gambar 11. Mahasiswa yang mengikuti akun media sosial resmi UII	25
Gambar 12. Contoh unggahan konten pada akun Instagram @uiiyogyakarta.....	25
Gambar 13. Contoh program mobilitas maya nongelar	26
Gambar 14. Beberapa seminar internasional bersama IQA	29
Gambar 15. Lulusan UII sejak Februari 2020 sampai dengan Februari 2021	31
Gambar 16. Sebaran mahasiswa pengguna PCPS	32
Gambar 17. Hasil studi pelacakan alumni dalam tiga tahun terakhir.....	32
Gambar 18. Masa tunggu berkarya dan besaran gaji pertama	33
Gambar 19. Kesesuaian dan sektor pekerjaan pilihan alumni.....	33
Gambar 20. Kegiatan bedah buku AE Priyono	36
Gambar 21. Ngobrol Bareng Alumni	37
Gambar 22. Muhibah webinar.....	37
Gambar 23. Poster penggalangan dana UIIPeduli	38
Gambar 24. Pengiriman bantuan logistik.....	39
Gambar 25. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sulawesi Barat.....	39

1 Resiliensi di Tengah Turbulensi

2020 merupakan tahun yang menantang untuk sebagian besar penduduk bumi, termasuk semua perguruan tinggi, tidak hanya di Indonesia, tetapi hampir di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal dalam waktu yang singkat. Kami, di UII, merespons pandemi ini dengan beragam inisiatif.

Secara umum, inisiatif tersebut dibingkai dengan kepercayaan bahwa selain sebagai musibah yang harus dimitigasi, pandemi juga membawa berkah tersamar yang bisa dipanen sebagai pijakan lentingan ke depan.

Karenanya, pada Milad ke-78 Universitas Islam Indonesia kali ini, tema besar yang diangkat adalah **Resiliensi di Tengah Turbulensi**. Tema ini seakan menjadi pembungkus tema program kerja untuk 2021, yaitu **Cermat Bertahan, Sehat Berbenah, dan Pesat Bertumbuh**. Tema ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran kolektif civitas bahwa saat ini situasi tidak sedang baik-baik saja, dan membutuhkan perubahan pola pikir dan tindakan bersama. Pola pikir normal seringkali tidak gayut karena kenyataan tidak sesuai dengan asumsi.

Resiliensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi yang sulit. Situasi sulit ini disimbolkan dengan turbulensi. Turbulensi terjadi ketika elemen-elemen dalam sebuah sistem bergerak tidak dalam kecepatan yang sama. Istilah ini diambil dari ranah dinamika fluida. Di sana ada ketidakaturan yang tinggi. Sebagai akibatnya, dalam konteks sosial, akan muncul keresahan dan perasaan tidak nyaman lainnya. Pandemi yang tak kunjung usai dan perubahan mendadak merupakan contoh situasi turbulensi.

Ketika turbulensi terjadi, seperti kapal di tengah badai, beragam strategi perlu diambil dan dieksekusi dalam waktu yang singkat. Waktu menjadi barang mewah. Pola pikir normal nampaknya tidak bisa menyelesaikan ketika kenyataan berbeda dengan asumsi. Perlu ada ruang toleransi yang dibuat. Manajemen ekspektasi pun perlu dijadikan upaya kolektif.

1.1 Adaptasi proses bisnis

Pada 16 Maret 2020, ketika pandemi Covid-19 mulai menyerang Indonesia, UII mengambil keputusan kolektif untuk menggunakan pembelajaran daring penuh. Dua hari kemudian, pada 18 Maret 2020, sebagian proses bisnis dijalankan secara daring, dengan kebijakan kerja dari rumah (KdR). Tim UII Siaga Covid-19 dengan anggota lintas fakultas dibentuk untuk membantu mengawal mitigasi, yang diketuai oleh Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H.

Banyak surat edaran dikeluarkan oleh UII untuk menyosialisasikan beragam kebijakan kepada sivitas (mahasiswa, tenaga kependidikan, dan dosen). Sebuah Peraturan Rektor khusus pun untuk memberi panduan mitigasi (lihat uii.ac.id/covid-19).

Beragam penyesuaian proses bisnis pun disiapkan dan dilakukan. Serangkaian pelatihan pembelajaran daring diselenggarakan. Ekosistem pembelajaran daring dilengkapi, termasuk dengan berlangganan Zoom dan Panopto. Modul sistem informasi pendukung pembelajaran dan KdR dikembangkan. Termasuk di antaranya sistem pendukung penerimaan mahasiswa baru (PMB), wisuda, presensi kelas dan kantor, administrasi surat, dan lain-lain.

Proses pengambilan keputusan untuk banyak hal, kerja sama dengan banyak mitra (seperti mobilitas maya), dan penyelenggaraan aktivitas akademik (seperti pelatihan, lokakarya, dan konferensi) pun diselenggarakan secara daring, dengan bantuan Zoom.

Evaluasi juga dilakukan secara periodik, termasuk untuk melihat efektivitas pembelajaran, baik melalui survei mandiri maupun melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Semuanya dilakukan untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan lancar. Pandemi bukan alasan kita untuk berhenti bergerak maju.

1.2 Kepedulian kepada sivitas

Untuk memberikan dukungan terhadap proses bisnis baru, beragam kebijakan turunan diambil. Di awal pandemi Covid-19 menyerang, fokus diberikan kepada aspek kesehatan. Pembatasan sementara aktivitas luring dan pemulangan mahasiswa UII di luar negeri, juga bagian dari ini. Namun, setelah berjalan beberapa pekan, kesadaran baru muncul. Dampak pandemi terhadap aspek ekonomi mulai terasa.

Di masa awal pandemi, UII memberikan bantuan kuota Internet kepada 7.247 mahasiswa yang mengajukan. Saat itu, bantuan dari negara belum ada. Selain itu, UII memberikan potongan biaya kuliah dalam bentuk pemotongan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), berdasarkan tingkat keterdampakan. Di masa awal ini, pilihannya sangat hati-hati. Mahasiswa yang terdampak berat diberi potongan sebesar Rp750.000, sedang Rp500.000, dan ringan diberi relaksasi tenggat pembayaran (angsuran ke-4 tahun 2019/2020). Mahasiswa yang disetujui mendapat potongan karena terdampak berat dan sedang sebanyak 2.532 orang.

Ketidakpastian saat itu, masih sangat sulit diprediksi, sehingga semua kebijakan harus diambil cepat tetapi dengan kehati-hatian tinggi. Ketika sudah berjalan agak lama, kalkulasi ulang untuk mitigasi dilakukan.

Bantuan kepada mahasiswa tetap didasarkan pada tingkatkan keterdampakan, tetapi diberikan secara proporsional. Pada semester ganjil 2020/2021 (angsuran ke-1 dan ke-2), potongan SPP 10% diberikan kepada semua mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa terdampak dapat mengajukan tambahan potongan menjadi 15% untuk yang terdampak ringan, 20% untuk yang sedang, dan 25% untuk yang berat. Sebanyak 2.449 mahasiswa disetujui mendapatkan tambahan potongan. Besar potongan SPP yang diberikan sepanjang 2020 adalah Rp26,8 miliar untuk 26.003 mahasiswa tingkat sarjana dan diploma.

Kebijakan ini diteruskan pada semester genap 2020/2021 untuk angsuran ke-3 dan ke-4. Sebanyak 1.594 pengajuan tambahan potongan dikabulkan. Nominal potongan untuk angsuran ke-3 saja sebesar Rp13,3 miliar untuk 22.113 mahasiswa.

Untuk mahasiswa baru, beasiswa melalui beberapa skema juga ditawarkan baik dari sumber dana internal maupun eksternal. Pada 2020, sebanyak 1.142 mahasiswa UII mendapatkan bantuan SPP melalui skema Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Peraturan rektor khusus juga disusun untuk memberikan bantuan kesehatan terkait dengan pandemi Covid-19 untuk pegawai, pensiunan, dan mahasiswa.

1.3 Kepedulian kepada publik

UII, bersama anak bangsa lain juga menggalang bantuan untuk publik. UII memproduksi beragam alat pelindung diri (APD) dan alat pendukung kesehatan lainnya. Termasuk di antaranya adalah pelindung wajah (*faceshield*), masker, baju hazmat, cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), dan bahkan tempat cuci tangan portabel.

Selain itu, sebagian dana yang terkumpul melalui UIIPeduli juga dibelikan APD lain (seperti masker medis, sarung tangan) yang tidak dapat diproduksi sendiri, yang melibatkan relawan dari banyak lembaga mahasiswa, atau usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar Yogyakarta.

Semua APD dan alat pendukung kesehatan dibagikan kepada publik, termasuk rumah sakit, puskesmas, klinik kesehatan, dan posko penanganan Covid-19 secara gratis. Sebanyak lebih dari 3.500 pelindung wajah, sekitar dari 3.000 masker, dan lebih dari 750 baju hazmat sudah terdistribusi ke 98 fasilitas kesehatan. Selain di

wilayah Yogyakarta, APD tersebut juga dikirimkan ke Klaten, Madiun, Sragen, Boyolali, Wonogiri, Kebumen, Ngawi, Cilacap, Semarang, Bekasi, Jakarta, Purbalingga, Pati, Sukabumi, dan bahkan sampai ke Kalimantan Timur, Lampung, Sumatra Selatan, Sumatra Barat, Kalimantan Selatan, Sumbawa, dan Papua. Kerja sama dengan DPP IKA UII, Mapala Unisi, dan Ikatan Dokter Indonesia Kabupaten Sleman, juga dilakukan untuk menyalurkan bantuan tersebut.

Aksi kepedulian dalam bentuk distribusi sembako juga dilakukan kepada warga sekitar kampus, dan juga kepada mahasiswa pendatang yang saat itu masih bertahan di Yogyakarta. Edukasi ke publik dan penyemprotan disinfektan juga dilakukan di beberapa desa mitra.

Untuk ikut menggerakkan ekonomi UMKM, UII meluncurkan portal warungrakyat.uui.ac.id, yang kami sebut sebagai tempat mangkal daring pelaku ekonomi kerakyatan. Sampai saat ini, terdapat 570 UMKM yang tergabung. Semua dilakukan dengan prinsip pro-bono alias gratis.

Riset terkait penanganan pandemi Covid-19 dilaksanakan oleh beberapa program studi. Beberapa di antaranya adalah bilik usap (*swab chamber*) untuk fasilitas kesehatan¹, respirator, alat pemurni udara (*air purifier*)², pemindai panas (*thermal scanner*)³, robot semi otomatis pembantu petugas kesehatan untuk melayani pasien Covid-19⁴, sampai dengan boks untuk transportasi vaksin⁵. Sebagian produknya sudah digunakan, sebagian masih menunggu pengujian akhir, dan sebagian lainnya masih perlu dikembangkan.



Tema riset untuk 20 proposal riset yang didanai oleh JIH Research Grant juga dikaitkan dengan penanganan pandemi Covid-19. Salah satu hasilnya adalah desain rumah sakit bergerak yang responsif bencana dan wabah.

Bagian selanjutnya dari laporan ini akan dibingkai dengan tiga tema besar sejalan dengan tujuan strategis yang dimuat di dalam Rencana Strategis 2018-2022.

¹ Satu unit bilik usap versi 1 berada di Puskesmas Gondomanan dan satu lainnya (versi 2) di RS PDHI.

² Satu unit alat pemurni udara digunakan di RS PDHI.

³ Saat ini digunakan di gedung Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

⁴ Sudah diuji di RS JIH dan terus dikembangkan untuk dapat diproduksi.

⁵ Kerja sama tim mahasiswa, dosen, dan juga melibatkan Bio Farma. Saat ini alat sedang dalam pengujian lanjutan.

2 Penguatan Akar: Meneguhkan Nilai dan Kapasitas Internal

Penguatan akar dilaksanakan dengan beragam program, baik untuk penanaman nilai keislaman dan kebangsaan, juga untuk meningkatkan kapasitas internal.

2.1 Penguatan nilai keislaman dan kebangsaan

Penguatan nilai keislaman dan kebangsaan dimulai ketika mahasiswa baru bergabung menjadi keluarga besar Universitas Islam Indonesia. Beragam program pembinaan dijalankan: **Pendalaman Nilai Dasar Islam I (PNDI I)**, **Placement Test Agama (PTA)**, **Pelatihan Pengembangan Diri (PPD)**, **Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah (PKD I)**, **Pendalaman Nilai Dasar Islam II (PNDI II)**, **Pendalaman Diri Qur'ani (PDQ)**, dan **Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah II (PKD II)**. Karena pandemi, semuanya dijalankan secara daring dengan penyesuaian konsep.

Tabel 1 merangkum hasil asesmen dan kelulusan untuk mahasiswa baru angkatan 2020. Hasil asesmen akan menjadi basis untuk program pendampingan lanjutan yang dikawal oleh fakultas melalui program ta'lim.

Tabel 1. Hasil pembinaan untuk mahasiswa angkatan 2020

PNDI I			PTA ²			PKD I & PPD		
Nilai	Cacah	%	Level	Cacah	%	Nilai	Cacah	%
A	5.463	82,06	Pradasar	144	2,17	A	6.082	92,57
B	720	10,82	Dasar	3.417	51,45	B	55	0,84
C	48	0,72	Menengah	2.562	38,57	C	9	0,14
D ¹	426	6,40	Lanjut	519	7,81	D	424	6,45
Total	6.231	100,00		6.642	100,00		6.570	100,00

Catatan:

¹ Mahasiswa tidak mengikuti kegiatan (termasuk yang mundur tetapi tidak melaporkan diri).

² PTA adalah asesmen untuk mengukur kemampuan membaca, menghafal dan menulis Al-Qur'an serta praktik ibadah sehari-hari.

Hasil asesmen pembinaan keagamaan dan kebangsaan untuk mahasiswa angkatan sebelumnya, termasuk yang akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil pembinaan lanjutan

PNDI II ¹			PDQ ³			PKD II ⁴		
Nilai	Cacah	%	Level	Cacah	%	Nilai	Cacah	%
A	4.289	72,93	Pra(dasar)	1.976	42,74	Lulus	4.650	99,04
B	1.398	23,77	Menengah	1.099	23,77	Tidak lulus	45	0,96
C	0	0,00	Lanjut	929	20,10			
D ²	194	3,30	Tidak lulus	619	13,39			
Total	5.881	100,00		4.623	100,00		4.695	100,00

Catatan:

¹ Mahasiswa peserta PNDI II adalah angkatan 2019 atau angkatan sebelumnya yang belum lulus Pesantrenisasi I.

² Mahasiswa dengan nilai dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang.

³ Mahasiswa peserta PDQ adalah angkatan 2018. PDQ adalah pembinaan keagamaan yang memberikan pengajaran tentang membaca, tulis, hafalan Al-Qur'an, dan kosakata bahasa Arab.

⁴ PKD diikuti oleh mahasiswa yang akan menempuh dan menjadi syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Beragam program pengembangan lain (seperti untuk menyambut hari besar Islam, mengisi Ramadan, seminar tema aktual kebangsaan, pelatihan) untuk civitas dan publik juga diselenggarakan baik di dalam kampus (di Masjid Ulil Albab, masjid/musala di fakultas, dan secara daring) maupun di luar kampus (secara luring ketika kondisi masih mengizinkan) (Gambar 1). Konten dakwah secara daring pun banyak diproduksi ketika pandemi.



Gambar 1. Poster beberapa program penguatan keislaman dan kebangsaan

Dakwah dalam bentuk tulisan pun terus dilakukan. Majalah Al-Islamiyah diterbitkan setiap bulan dan Buletin Al-Rasikh diterbitkan setiap Jumat. Pada

2020, dua buah buku Integrasi Islam, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi diterbitkan yang berisi tulisan para dosen baru dari berbagai disiplin (Gambar 2).



Gambar 2. Buku, majalah, dan buletin dakwah

2.2 Penguatan kapasitas internal dosen

Dosen adalah aktor penting dalam sebuah perguruan tinggi. Sampai Maret 2021, UII mempunyai 771 dosen (Tabel 3). Sebanyak 218 orang (28,27%) adalah doktor. Selama 2020, UII mendapatkan tambahan 12 doktor baru, lulusan beragam perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri (Tabel 4). Saat ini, 124 dosen sedang menempuh studi doktor (Tabel 5). Sebanyak 13 di antaranya memulai studinya pada 2020.

Tabel 3. Dosen berdasar jenjang pendidikan

Dosen dengan ...	Magister		Doktor		Total
	n	%	n	%	
NIDN	529	95,66	207	94,95	736
NIDK	24	4,34	11	5,05	35
Total (n)	553	100,00	218	100,00	771
Total (%)	71,73		28,27		100,00

Sebagian besar dosen masih mempunyai jabatan akademik Asisten Ahli (38,65% versi negara) (Tabel 6). Mereka sebagian besar adalah dosen baru yang direkrut dalam beberapa tahun terakhir. Sebanyak 14,65% dosen mempunyai jabatan akademik lektor kepala atau guru besar (termasuk dosen dengan NIDK).

Tabel 4. Doktor baru 2020

No.	Nama	Program studi	Fakultas	Perguruan tinggi
1	Bambang Suratno, S.T., M.T., Ph.D.	Teknik Industri	Teknologi Industri	Eindhoven University of Technology, Belanda
2	Firdaus, S.T., M.T., Ph.D.	Teknik Elektro	Teknologi Industri	Universiti Teknologi Malaysia
3	Dr. Habibi Hidayat, S.Pd., M.Si.	Kimia	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Universitas Gadjah Mada
4	Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng.	Teknik Lingkungan	Teknik Sipil dan Perencanaan	Institut Teknologi Bandung
5	Irving Vitra Papatungan, S.T., M.Sc., Ph.D.	Informatika	Teknologi Industri	Universiti Teknologi Petronas, Malaysia
6	Dr. Majang Palupi, B.B.A., M.B.A.	Manajemen	Bisnis dan Ekonomika	Universitas Islam Indonesia
7	Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.Si., M.A.	Ilmu Komunikasi	Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	University of Munich, Jerman
8	Mohammad Faizun, S.T., M.Eng., Ph.D.	Teknik Mesin	Teknologi Industri	University of Leeds, Inggris
9	Dr.Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.	Perbankan dan Keuangan	Bisnis dan Ekonomika	University of Koln, Jerman
10	Dr. Sri Hastuti Puspitasari, S.H., M.H.	Hukum	Hukum	Universitas Gadjah Mada
11	Dr. dr. Sunarto, M.Kes.	Kedokteran	Kedokteran	Universitas Gadjah Mada
12	Dr. Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom.	Informatika	Teknologi Industri	Universitas Gadjah Mada

Tabel 5. Dosen yang sedang studi doktor

Lokasi studi doktor	Sumber pendanaan			Total
	UII	Luar UII	Mandiri	
Dalam negeri	9	35	25	69
Luar negeri	11	44	0	55
Total	20	79	25	124

Tabel 6. Dosen berdasar jabatan akademik

Versi		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total
Yayasan	n	83	263	250	151	24	771
	%	10,77	34,11	32,43	19,58	3,11	100,00
Negara	n	90	298	270	89	24	771
	%	11,67	38,65	35,02	11,54	3,11	100,00

Ikhtiar mendorong dosen untuk meningkatkan kewenangan akademik yang diindikasikan dengan jabatan akademik terus dilakukan dengan perbaikan proses, pendampingan, dan program insentif. Sejak Januari 2020 sampai dengan Maret 2021, UII memproses 330 pengajuan jabatan akademik (158 ke Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII dan 172 ke negara) (Tabel 7). Beberapa di antaranya adalah pengusulan ke jabatan guru besar, yang merupakan dampak dari program percepatan guru besar yang dijalankan mulai 2020.

Tabel 7. Rekapitulasi pengajuan jabatan akademik

Versi	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total
Yayasan	33	94	15	16	158
Negara	33	100	23	16	172
Total	66	194	38	32	330

Catatan: Januari 2020 s.d. Maret 2021

Sejak awal 2020 sampai dengan Maret 2021, sebanyak 5 surat keputusan pengangkatan ke jabatan guru besar/profesor diserahkan ke UII (Tabel 8). Pada 2021 ini, sebanyak empat dosen juga sedang mengikuti program percepatan guru besar (Tabel 9).

Tabel 8. Guru besar yang menerima SK pada 2020 dan 2021

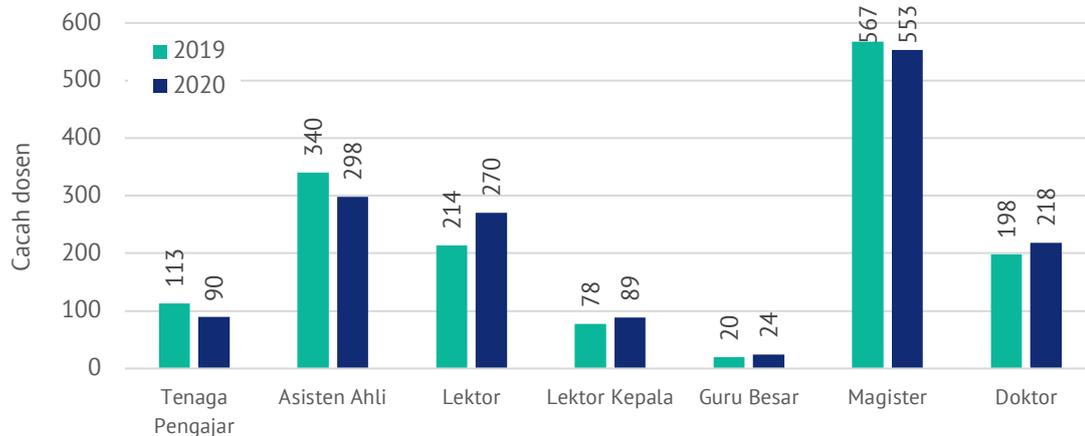
No.	Nama	Fakultas
1	Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si.	Bisnis dan Ekonomika
2	Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.	Bisnis dan Ekonomika
3	Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.	Teknologi Industri
4	Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, S.Si., M.Si.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
5	Prof. Noor Cholis Idham, S.T., M.Arch., Ph.D.	Teknik Sipil dan Perencanaan

Tabel 9. Peserta program percepatan guru besar pada 2021

No.	Nama	Program studi	Fakultas
1	Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.Si., M.A.	Ilmu Komunikasi	Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
2	Dr. Subhan Afifi, M.Si.	Ilmu Komunikasi	Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
3	Nandang Sutrisno, S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D.	Hukum	Hukum
4	Rudy Syahputra, S.Si., M.Si., Ph.D.	Kimia	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Gambar 3 merangkum perkembangan dosen UII dalam dua tahun terakhir, sejak 2019, dari sisi jabatan akademik dan jenjang pendidikan. Dalam membacanya

perlu diperhatikan bahwa beberapa dosen tidak aktif lagi, seperti karena pensiun dan meninggal dunia.



Gambar 3. Perkembangan dosen UII

Untuk peningkatan kapasitas, beragam skema pelatihan dan sertifikasi untuk dosen disediakan oleh universitas, fakultas, jurusan/program studi. Khusus untuk dosen baru yang direkrut pada 2019, konsep baru peningkatan kapasitas diperkenalkan dengan bingkai Sekolah Kepemimpinan. Sekolah Kepemimpinan merupakan serangkaian pelatihan dan ekskursi yang harus diikuti oleh semua dosen baru. Materi didesain untuk meningkatkan kapasitas dosen baru sebagai pribadi, akademisi, pemimpin, dan muslim.

Saat ini, Sekolah Kepemimpinan untuk dosen senior sedang didesain. Program ini diharapkan dalam menyiapkan para calon pemimpin yang mengawal perjalanan UII di masa depan.

2.3 Penguatan kapasitas internal tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan (tendik) ibarat darah yang melayani transportasi asupan yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain itu tendik juga menjadi ujung tombak UII dalam memberikan layanan ke banyak pihak, terutama mahasiswa. Saat ini (Maret 2021), UII mempunyai 736 tendik dengan beragam peran (Tabel 10). Jumlah tendik ini lebih kecil dibandingkan pada 2019 (822 orang) dan pada 2018 (859 orang).

Tabel 10. Sebaran tenaga kependidikan

Tipe	SD-SLTA	Diploma	Sarjana	Magister	Doktor	Total
Pustakawan	3	10	4	6	1	24
Laboran	11	30	30	0	0	71
Satuan Pengamanan	131	0	2	0	0	133
Administratif	164	93	184	4	0	445
Non-administratif	62	0	1	0	0	63
Total	371	133	221	10	1	736

Pada awal 2020, UII menjalankan program alih status tendik kontrak unit kerja menjadi tendik tidak tetap. Sebanyak 68 tendik lulus program ini.

Saat ini (Maret 2021), sedang berlangsung proses alih status tendik tidak tetap menjadi tendik tetap. Peraturan rektor tentang hal ini sudah dirampungkan sebagai basis dan penyusunannya melibatkan semua fakultas, dan mempertimbangkan banyak hal, termasuk tata kelola kepegawaian, jabatan struktural untuk tendik, penghargaan atas masa kerja, kondisi keuangan UII di masa pandemi Covid-19, iuran dana pensiun, serta kebijakan strategis terkait proses bisnis UII di masa kini dan masa depan.

3 Penjurangan Cabang: Memajukan Inovasi Berkelanjutan

Inovasi berkelanjutan dijalankan di beragam ranah, mulai dari sisi input untuk mendapatkan mahasiswa baru sampai ke pembekalan dan pemberdayaan alumni.

3.1 Peningkatan kualitas mahasiswa baru

Pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas fisik memaksa UII melakukan beragam inovasi dalam penerimaan mahasiswa baru (PMB). Skema tanpa kehadiran fisik untuk mengikuti tes masuk disiapkan. Dua jalur baru didesain: Seleksi Berbasis Rapor (Siber) dan Penelusuran Pemimpin Muda (PPM). Jalur Computer-Based Test (CBT) dan Paper-Based Test (PBT) tidak mungkin lagi dilakukan dengan model lama (sempat diselenggarakan sampai pembatasan mobilitas fisik dijalankan). CBT pun tetap dilakukan dengan tanpa kehadiran fisik, dan disebut dengan CBT from Home.

Atas karunia Allah, kemudahan masih diberikan kepada UII. Sampai penutupan PMB, cacah calon mahasiswa yang melakukan registrasi (6.650) melebihi kuota yang ditentukan (5.455) untuk program sarjana dan diploma. Keterisian mencapai 120,75% dengan pendaftar total sebanyak 25.539 orang. Jalur Siber terbukti menjadi penyelamat di masa yang menantang seperti sekarang ini (Tabel 11).

Tabel 11. Rekapitulasi PMB 2020

Jalur	Mahasiswa registrasi	
	n	%
Paper-Based Test (PBT)	186	2,80
Computer-Based Test (CBT)	1.017	15,29
Penelusuran Siswa Berprestasi (PSB)	741	11,14
Penelusuran Hafiz Al-Qur'an (PHA)	34	0,51
Seleksi Berbasis Rapor (Siber)	4.546	68,36
Penelusuran Pemimpin Muda (PPM)	112	1,68
PMB Bersama Aptisi V	14	0,21
Total	6.650	100,00

Pada PMB 2020, sebanyak 221 mahasiswa mendapatkan beasiswa dengan beragam skema. Sebagian besar beasiswa (34,84%) diberikan melalui jalur duafa dan tersebar di semua program studi (Tabel 12).

Pada 2020, portal khusus untuk penerimaan mahasiswa internasional apply.uui.ac.id mendapatkan aplikasi sebanyak 1.053. Namun, formulir yang lengkap hanya 182. Dari 182 tersebut, sebanyak 66 lolos seleksi: 63 diterima

menggunakan jalur *Future Global Leaders Scholarship* dan 3 lainnya menggunakan jalur mandiri.

Tabel 12. Mahasiswa baru penerima beasiswa

Skema beasiswa	Cacah penerima	
	n	%
Duafa	77	34,84
Hafiz Al-Qur'an	16	7,24
Atlet dan Juara Seni	22	9,95
Pondok Pesantren	41	18,55
Kartu Indonesia Pintar	23	10,41
Total	221	100,00

Jika semua jenjang digabung (mulai diploma sampai dengan doktor), total mahasiswa baru 2020 (dikurangi yang tidak aktif sejak awal) adalah 6.283. Ini menjadikan total mahasiswa dengan status aktif di UII menjadi 25.976 (Tabel 13).

Tabel 13. Mahasiswa baru 2020 dan mahasiswa aktif

Jenjang	Mahasiswa baru 2020	Mahasiswa aktif
Diploma	301	1.400
Sarjana	5.401	21.381
Profesi	140	497
Magister	406	2.297
Doktor	35	401
Total	6.283	25.976

Saat ini, sistem penerimaan mahasiswa untuk jenjang profesi, magister, dan doktor sedang diintegrasikan.

3.2 Revitalisasi kegiatan orientasi mahasiswa baru

Kegiatan orientasi mahasiswa baru jenjang sarjana dan diploma angkatan 2020 yaitu *Pesona Ta'aruf (Pesta) UII 2020* dilaksanakan secara daring (*online*) mulai 9 s.d. 13 September 2020 dan memanfaatkan kanal informasi yaitu situs web, zoom, Youtube, dan Instagram. Kegiatan ini melibatkan total 308 panitia dan diikuti oleh lebih dari 6.000 mahasiswa baru angkatan 2020.

Kegiatan yang mengangkat tema “Mahasiswa UII Generasi Insan Ulil Albab sebagai Pondasi Tatanan Baru” bertujuan untuk mengenalkan berbagai hal tentang UII kepada mahasiswa baru yaitu sejarah, nilai-nilai utama, visi dan misi, fasilitas, layanan, berbagai hal terkait kegiatan kemahasiswaan (Lembaga Mahasiswa, UKM, prestasi mahasiswa), dan mengundang pembicara yang relevan dengan isu-isu aktual terkait dengan keislaman, kebangsaan, kebudayaan, literasi mahasiswa, dakwah digital dan kewirausahaan.

Pesta UII 2020 menghadirkan narasumber internal seperti Prof. Moh. Mahfud MD (alumni dan dosen UII, Menkopolhukam RI), Dr. Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum (alumni dan dosen UII, Ketua PP Muhammadiyah Bidang Hukum dan HAM), Rizal Hamdallah (alumni UII, COO Ocean Spray Cranberries Inc.) serta pembicara dari eksternal yaitu dr. Reisa Broto Asmoro (Duta Adaptasi Kebiasaan Baru Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19), Kang Maman Suherman (penulis), Gus Baha (Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an LP3IA), SkinnyIndonesia24 (youtuber), Ridwan Saidi (budayawan), Dedik Priyanto (managing editor islami.co), Ust. Das'ad Latif (pendakwah), dan Kalis Mardiasih (penulis, aktivis perempuan).

Pada kegiatan ini juga disiapkan fitur Virtual Tour Campus UII di mana mahasiswa bisa mengeksplorasi suasana lingkungan kampus UII secara virtual. Panitia juga menyiapkan aktivitas Konser Amal untuk menggalang donasi yang akan disumbangkan untuk penanganan Covid-19. Konser Amal di Pesta UII 2020 diisi oleh penampil yaitu Kunto Aji, Endah N Resha, Adhitya Sofyan, dan Bagonk Group.

Antusiasme mahasiswa baru dalam mengikuti Pesta UII 2020 sangat luar biasa sejak hari pertama, termasuk berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pertanyaan di sesi-sesi webinar maupun talkshow, serta interaksi antar mahasiswa baru baik melalui zoom, siniar Youtube, maupun media sosial Instagram.



Gambar 4. Publikasi Pesta UII 2020

3.3 Penguatan ekosistem pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pilihan masuk akal ketika pandemi membatasi mobilitas fisik. Pembelajaran luring dengan kehadiran fisik sangat selektif dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Penguatan ekosistem pembelajaran daring bukan lagi pilihan, tetapi keharusan. Beragam inisiatif dilaksanakan UII, termasuk pelatihan kepada dosen, penyesuaian proses bisnis, serta penyediaan infrastruktur pendukung lain, seperti berlangganan zoom untuk pertemuan daring dan Panopto untuk mendukung pembelajaran asinkron. Evaluasi juga dilakukan baik di level jurusan/program studi, fakultas, maupun universitas, untuk mendapatkan umpan balik perbaikan proses.

Zoom telah menjadi bagian dari proses pembelajaran dan proses bisnis lain di UII. Penyampelan data mulai November 2020 menunjukkan bahwa, pada puncak masa perkuliahan, dalam sebulan cacah pertemuan daring dapat mencapai 34.938 (Desember 2020) dengan durasi pertemuan lebih dari 40 juta menit (atau 681.233 jam) (Gambar 5). Ini berarti terjadi lebih dari 1.000 pertemuan sehari.



Gambar 5. Penggunaan kanal zoom

Rekaman di Google Classroom juga mengindikasikan hal serupa. Sepanjang semester ganjil 2020/2021 (20 September 2020 s.d. 17 Januari 2021), rata-rata perhari terdapat 3.646 kelas aktif (Gambar 6).

Perkembangan penggunaan layanan Panopto juga sangat menggembirakan. Sejak Agustus 2020, terdapat lebih dari 2.000 video/konten yang dibuat dan sudah ditonton lebih dari 72.000 kali (

Tabel 14). Konten tersebut sudah disimak selama 926.254 menit atau 15.438 jam oleh lebih dari 41.000 pengunjung (mahasiswa, tendik, atau dosen).



Gambar 6. Cacah kelas daring menggunakan Google Classroom

Tabel 14. Penggunaan Panopto

Bulan	Cacah tayangan/ unduhan	Cacah pengunjung	Durasi tayangan (menit)	Cacah konten/ video	Durasi sesi (menit)
Agustus 2020	2.386	1.317	41.971	77	3.918
September 2020	2.537	1.565	31.410	173	7.098
Oktober 2020	17.877	10.646	205.193	705	29.984
November 2020	26.684	14.386	345.177	542	26.277
Desember 2020	16.317	9.203	217.232	392	19.405
Januari 2021	2.051	1.510	30.331	109	7.269
Februari 2021	2.444	1.679	23.994	101	4.342
Maret 2021	2.123	1.206	30.945	53	2.497
Total	72.419	41.512	926.254	2.152	100.791

3.4 Pengembangan akademik program studi dan dosen

Pengembangan akademik program studi difokuskan pada tiga aspek (1) pengembangan kualitas dan kapasitas program studi dalam bentuk hibah program studi (2) pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam bentuk penyesuaian peraturan terkait dengan adanya kebijakan pemerintah berupa Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (3) peningkatan kapasitas dosen dalam pembelajaran dan fasilitasi publikasi dosen.

Pengembangan kualitas dan kapasitas program studi dalam bentuk Program Hibah Kompetisi Program Studi Internasionalisasi Program Studi (PHKPS-IP) dan Program Hibah Kompetisi Prioritas (PHK Prioritas). Tujuan utama PHKPS-IP ini adalah untuk mendorong program studi mendapatkan akreditasi internasional oleh lembaga yang terpercaya dan bereputasi. Pada 2020, skema PHKPS-IP mendanai dua program studi (Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Islam) untuk mendapatkan sertifikasi dari AUN-QA. Kedua program studi ini sudah terjadwalkan oleh AUN-QA akan divisitasi pada akhir 2021.

Pada 2020, fokus PHK Prioritas ini diarahkan untuk memfasilitasi pengembangan program studi dengan tujuh tema prioritas yang dapat dipilih oleh program studi yaitu:

1. Perbaikan masa studi dan percepatan waktu tunggu lulusan;
2. Pengembangan penelitian dan pembelajaran kolaboratif internasional;
3. Pengembangan implementasi kemitraan dengan industri atau pengguna lulusan lainnya dalam rangka menunjang proses pembelajaran;
4. Pengembangan peta jalan penelitian dan atau pengabdian masyarakat pada level jurusan, laboratorium, kelompok dosen, dan/atau dosen dalam rangka peningkatan kualitas produk dan layanan unggulan program studi;
5. Integrasi *softskill* terkait literasi data, teknologi, dan kemanusiaan dalam proses pembelajaran
6. Pengembangan sistem penjaminan mutu internal program studi terkait kurikulum dan pembelajaran
7. Implementasi kelas terbuka.

Setelah melalui proses seleksi, ditetapkan tujuh program studi yang melaksanakan PHK Prioritas.

Tabel 15. Program studi penerima PHK Prioritas

No.	Program studi	Jenjang	Judul program
1	Statistika	Sarjana	Pengembangan Keahlian Dosen dan Mahasiswa Di Bidang Ilmu Aktuaria Melalui Pelatihan Ujian Profesi Aktuaris dan Penandatanganan MoU
2	Teknik Lingkungan	Sarjana	Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Prodi TL UII Melalui Implementasi Pengembangan Kemitraan dengan Pihak Ketiga guna Memfasilitasi Hak Belajar di Luar Kampus bagi Mahasiswa
3	Kimia	Sarjana	Pemutakhiran Kurikulum Program Studi S1 Kimia sebagai Upaya Adaptif terhadap Kebijakan Kampus Merdeka
4	Pendidikan Kimia	Sarjana	Peningkatan Kualitas Pembelajaran untuk Kenaikan Status Akreditasi
5	Kimia	Magister	Internalisasi Riset dalam Pembelajaran Sebagai Proses Percepatan dan Peningkatan Kualitas Lulusan
6	Analisis Kimia	Diploma Tiga	Pengembangan Proses Pembelajaran dalam Implementasi Pendidikan Vokasi Berbasis Kampus Merdeka untuk Mencetak SDM Unggul
7	Manajemen	Sarjana	Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Penelitian dan Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa untuk Memperkuat Budaya dan Kinerja Akademik

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran dilakukan dalam bentuk penyesuaian peraturan terkait kebijakan pemerintah Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Sebuah peraturan rektor telah disahkan untuk memberi panduan kepada program studi dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Pada 2020 terdapat enam program studi yang telah melakukan perubahan kurikulum yaitu (a) Magister Kimia (b) Magister Farmasi (c) Magister MTI (d) Sarjana Teknik Sipil (e) Sarjana Arsitektur dan Profesi Arsitek (f) Profesi Apoteker

Peraturan rektor lain juga disahkan sebagai pedoman implementasi percepatan studi (*fast track*). Program percepatan studi ini telah diimplementasikan di Program Studi Teknik Industri Program Magister.

Peningkatan kapasitas dosen dalam pembelajaran telah dilakukan melalui workshop dan hibah pengembangan pembelajaran. Dalam rangka mitigasi pandemi Covid-19 maupun pengembangan pembelajaran di masa mendatang, mulai semester 1 tahun akademik 2020/2021 dikembangkan Hibah Pembelajaran Daring yang ditawarkan dalam empat skema (1) Hibah Mentoring Pembelajaran Daring; (2) Hibah Penyelenggaraan Perkuliahan Daring Bersama; (3) Hibah Pengembangan Mata Kuliah Praktik Berbasis Daring; (4) Pendampingan pengembangan konten pembelajaran daring. Sebanyak 20 dosen dari berbagai program studi didanai untuk melakukan pengembangan pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran MKWU, skema hibah pengembangan pembelajaran didesaian untuk matakuliah Pendidikan Agama Islam, Islam Ulil Albab dan Islam Rahmatan Lil Alamin. Ketiga matakuliah ini telah diselenggarakan secara terpusat.

Salah satu hasil dari hibah pengembangan pembelajaran berupa tulisan yang wajib dipublikasi dalam jurnal ataupun prosiding. Tulisan-tulisan tersebut yang terkait dengan pengembangan pembelajaran diterbitkan dalam Jurnal Refleksi Pembelajaran Inovatif yang terbit dua kali dalam satu tahun.

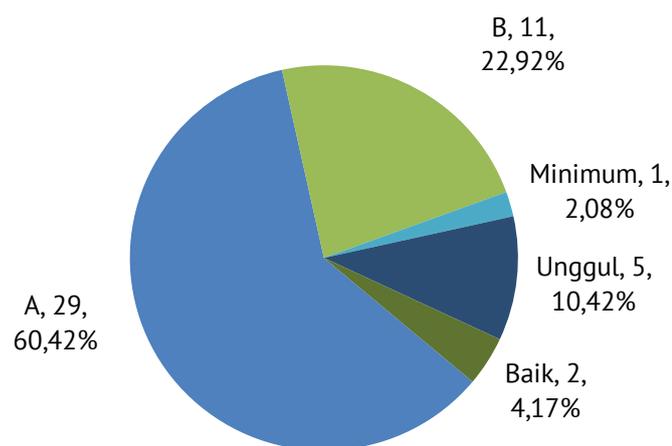
Pada 2020, terjadi peningkatan kualitas jurnal yang dikelola oleh beragam unit di UII. Sebanyak 21 jurnal mendapatkan akreditasi Sinta, mulai Sinta 1 sampai Sinta 5 (Tabel 16).

Tabel 16. Jurnal terbitan UII Terakreditasi Sinta

No.	Nama jurnal	Akreditasi
1	Economic Journal of Emerging Markets	Sinta 1
2	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	Sinta 2
3	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	
4	Millah: Jurnal Studi Agama	
5	Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM	
6	Jurnal Siasat Bisnis	
7	Jurnal Komunikasi	
8	JKKI: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia	
9	Jurnal Ilmiah Farmasi (Scientific Journal of Pharmacy)	
10	Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi	
11	EKSAKTA: Jurnal Ilmu-Ilmu MIPA	
12	Eksakta: Journal of Sciences and Data Analysis	
13	JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)	
14	Journal of Islamic Economics Lariba	
15	Teknoin	Sinta 4
16	Journal of Architectural Research and Design Studies	
17	Indonesian Journal of Chemical Analysis	
18	International Journal of Chemistry Education Research	
19	Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan	
20	Teknisia	
21	Jurnal Aplikasi Bisnis	

3.5 Peningkatan rekognisi nasional dan internasional

Sampai pada Maret 2021, dari 48 program studi yang dijalankan, sebagian besar (34 program studi; 70,84%) mendapatkan akreditasi Unggul atau A (Gambar 7).



Gambar 7. Akreditasi program studi

Tabel 17. Akreditasi dan sertifikasi program studi

No.	Program studi	Jenjang	Akreditasi BAN PT	Akreditasi/ Sertifikasi Internasional
1	Teknik Sipil	Doktor	Baik	
2	Ilmu Ekonomi	Doktor	A	
3	Hukum	Doktor	A	
4	Hukum Islam	Doktor	B	
5	Teknik Sipil	Magister	B	
6	Arsitektur	Magister	B	
7	Teknik Industri	Magister	B	
8	Teknik Informatika	Magister	B	
9	Ilmu Ekonomi	Magister	A	
10	Manajemen	Magister	A	
11	Akuntansi	Magister	A	
12	Psikologi Profesi	Magister	B	
13	Ilmu Hukum	Magister	A	
14	Kenotariatan	Magister	B	
15	Ilmu Agama Islam	Magister	A	
16	Kimia	Magister	Baik	
17	Profesi Dokter	Profesi	A	
18	Profesi Arsitek	Profesi	Unggul	KAAB
19	Profesi Apoteker	Profesi	A	
20	Kedokteran	Sarjana	A	
21	Teknik Kimia	Sarjana	A	
22	Teknik Industri	Sarjana	A	AUN-QA
23	Teknik Informatika	Sarjana	A	
24	Teknik Elektro	Sarjana	A	
25	Teknik Mesin	Sarjana	A	
26	Teknik Sipil	Sarjana	Unggul	JABEE, IABEE
27	Arsitektur	Sarjana	Unggul	KAAB
28	Teknik Lingkungan	Sarjana	Unggul	ABET, IABEE
29	Kimia	Sarjana	Unggul	RSC
30	Farmasi	Sarjana	A	
31	Statistika	Sarjana	B	
32	Pendidikan Kimia	Sarjana	B	
33	Ekonomi Pembangunan	Sarjana	A	AUN-QA
34	Manajemen	Sarjana	A	
35	Akuntansi	Sarjana	A	ACCA
36	Hubungan Internasional	Sarjana	B	
37	Ilmu Komunikasi	Sarjana	A	
38	Psikologi	Sarjana	A	AUN-QA
39	Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana	B	
40	Ekonomi Islam	Sarjana	A	
41	Ahwal Al-Syakhshiyah	Sarjana	A	
42	Pendidikan Agama Islam	Sarjana	A	
43	Ilmu Hukum	Sarjana	A	AUN-QA
44	Rekayasa Tekstil	Sarjana	Minimum	
45	Analisis Kimia	Diploma Tiga	B	
46	Manajemen Perusahaan	Diploma Tiga	B	
47	Keuangan dan Perbankan	Diploma Tiga	A	
48	Akuntansi	Diploma Tiga	A	

Catatan: Sampai dengan Maret 2021.

AUN-QA: ASEAN University Network Quality Assurance. ACCA: Association of Chartered Certification. JABEE: Japan Accreditation Board for Engineering Education. IABEE: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education. KAAB: Korea Architectural Accrediting Board. ABET: Accreditation Board for Engineering and Technology. RSC: Royal Society of Chemistry.

Hanya satu program studi (Rekayasa Tekstil) yang masih mendapatkan akreditasi minimum karena baru dibuka pada 2020. Semua akreditasi Unggul tersebut didapatkan dengan konversi dari akreditasi internasional yang didapatkan oleh lima program studi.

Pada 2021 ini, sebanyak delapan program studi mendapatkan bantuan fasilitasi akreditasi internasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ditjen Dikti Kemdikbud). Terdapat empat paket hibah dengan tiga lembaga akreditasi yang disasar: ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*), IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*), dan FIBAA (*The Foundation for International Business Administration Accreditation*) (Tabel 18). Bantuan yang didapatkan sebesar Rp707.896.000.

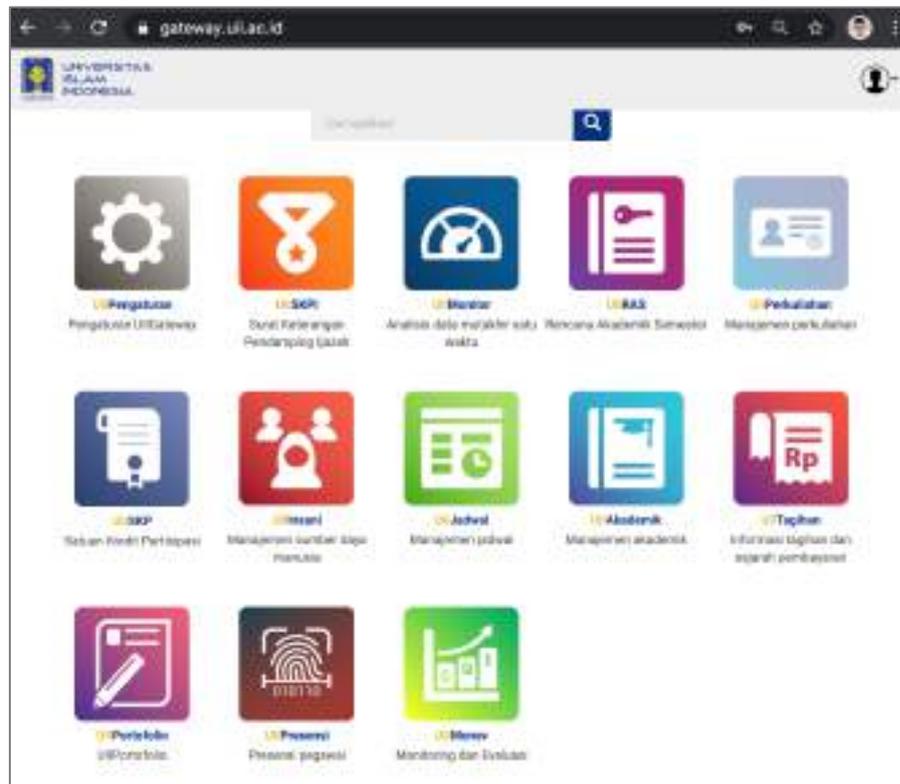
Tabel 18. Rencana akreditasi internasional 2021

Paket	Program studi	Fakultas	Lembaga akreditasi
1	S1 Statistika	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	ASIIN
2	S1 Farmasi S1 Pendidikan Kimia S2 Kimia	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	ASIIN
3	S1 Teknik Elektro	Teknik Industri	IABEE
4	S1 Hukum S2 Hukum S2 Kenotariatan	Hukum	FIBAA

Saat ini, Fakultas Bisnis dan Ekonomi juga sedang menunggu hasil akreditasi ABEST 21 (*Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow*). Visitasi daring sudah dilaksanakan pada awal September 2020.

3.6 Pengembangan dan integrasi sistem dan teknologi informasi

Layanan teknologi informasi memegang peran yang kritical di masa pandemi seperti sekarang ini. Ekosistem yang andal diperlukan untuk melayani banyak proses bisnis yang harus dijalankan secara daring karena mobilitas fisik dibatasi. Termasuk dalam proses bisnis tersebut adalah pendukung pembelajaran daring dan kerja dari rumah (KdR) (termasuk di dalamnya UIISurat untuk manajemen dan disposisi surat).



Gambar 8. Modul keluarga UIIGateway

Tabel 19. Status pengembangan dan layanan teknologi informasi

No.	Modul/layanan	Keterangan	Jenis
1	UIIAkademik	Manajemen akademik	Dev - System
2	UIInsani	Manajemen sumber daya manusia	Dev - System
3	UIJadwal	Manajemen jadwal	Dev - System
4	UIMonev	Monitoring dan evaluasi	Dev - System
5	UIMonitor	Analisis data mutakhir satu waktu	Dev - System
6	UIIPengaturan	Pengaturan UIIGateway	Dev - System
7	UIIPerkuliahan	Manajemen perkuliahan	Dev - System
8	UIIPresensi	Presensi pegawai	Dev - System
9	UIIRAS	Rencana Akademik Semester	Dev - System
10	UIISKP	Satuan Kredit Partisipasi	Dev - System
11	UIISKPI	Surat Keterangan Pendamping Ijazah	Dev - System
12	UIITagihan	Informasi tagihan dan sejarah pembayaran	Dev - System
13	UIIPersonal	Sistem berbasis mobile untuk melakukan presensi, pengajuan izin, pengajuan lembur, dan kelola data personal yang bersifat swalayan	Dev - System
14	Sistem Admisi/PMB	Sistem penerimaan mahasiswa baru	Dev - System
15	Drone Emprit Academic	dea.uui.ac.id layanan data analisis media sosial	Situs web
16	Wifi & Eduroam	Layanan jaringan internet lebih luas untuk mobilitas internasional	Jaringan
17	UIIPrint	Layanan printer terintegrasi	Infrastruktur
18	Perangkat lunak	Microsoft Windows, Office, Google Edu, Zoom, Panopto	Perangkat lunak
19	VPN & VPS	Layanan keamanan jaringan dan server	Infrastruktur
20	UIIAcademy	Layanan pelatihan teknologi informasi dan peningkatan budaya digital	Pelatihan

Pada 2020, pengembangan dan integrasi sistem dan teknologi berjalan cukup baik. Modul keluarga UIIGateway terus bertambah (Gambar 8). Selain modul di UIIGateway, beberapa layanan lain juga dikawal dan dikembangkan (Tabel 19).

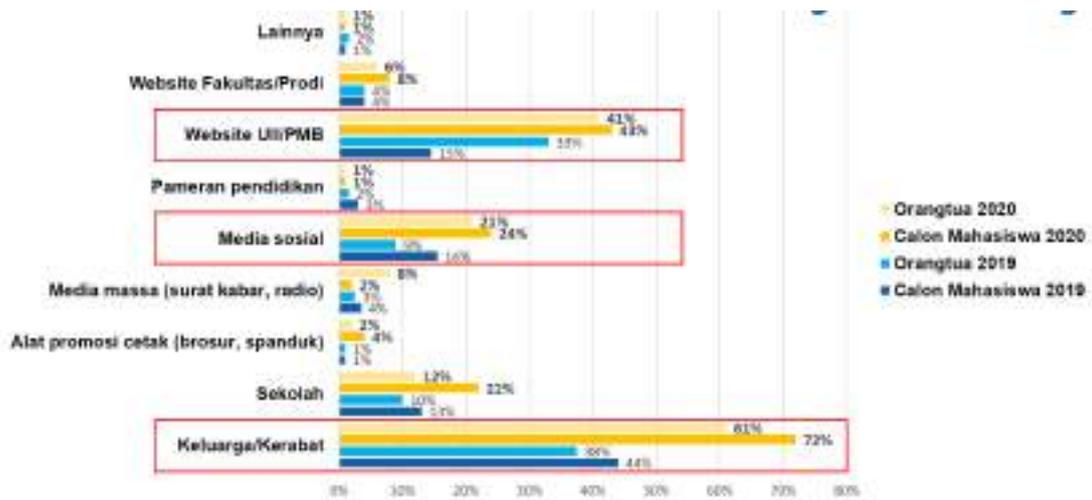
Saat ini, beragam modul lain sedang dikembangkan (seperti UIIRemunerasi, UIIDensitas), dan beberapa akan tersedia pada akhir kuartal pertama 2021.

3.7 Peningkatan ikhtiar pemasaran

Strategi pemasaran menjadi salah satu ikhtiar berkesinambungan yang dilaksanakan dengan tujuan jangka panjang untuk menjaga dan meningkatkan citra merek UII yang positif di tengah masyarakat luas, khususnya bagi para pemangku kepentingan utama yaitu sivitas akademika UII. Arah pengembangan strategi yang dilaksanakan mencakup empat sasaran pokok, yaitu peningkatan pengetahuan/kesadaran tentang UII (*brand awareness*), penguatan reputasi (*brand reputation*), peningkatan interaksi dan keterikatan (*brand engagement*), serta optimalisasi promosi penerimaan mahasiswa baru (*promotion of new student admission*).

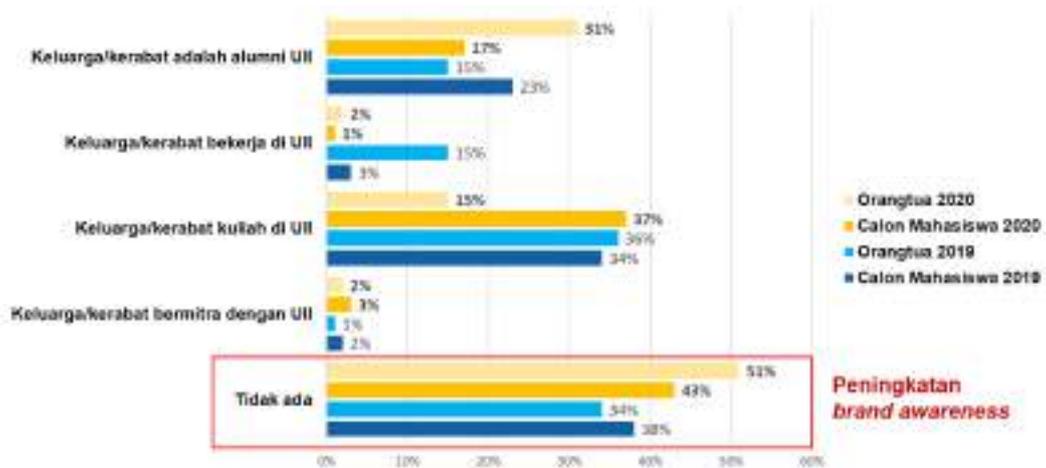
Dalam pelaksanaan ikhtiar pemasaran pada 2020, situasi pandemi Covid-19 menghadirkan bermacam kontingensi dalam aspek sosial, ekonomi, hingga perubahan kebijakan pada sektor pendidikan yang mendorong perubahan perilaku pasar sehingga memerlukan adaptasi cepat untuk menyesuaikan strategi pemasaran di masa pandemi. Untuk merespons tantangan ini, ikhtiar pemasaran UII di 2020 difokuskan pada optimalisasi pemasaran digital dengan pendekatan *digital engagement marketing*, yaitu desain komunikasi pemasaran yang berpusat pada upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi merek dengan target pelanggan/audiens secara daring. Hal ini sejalan dengan terobosan cepat yang dilakukan pada pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2020/2021 dengan menambah pola seleksi baru yaitu Seleksi Berbasis Rapor (SIBER), CBT From Home, Penelusuran Pemimpin Muda (PPM), serta PMB Bersama Aptisi Wilayah V DIY.

Dampak positif pada optimalisasi *digital engagement marketing* ini dirasakan pada peningkatan interaksi daring dengan target audiens, khususnya calon mahasiswa dan orangtua. Hasil riset pemasaran pada 2020 menunjukkan peningkatan interaksi daring dimana akses informasi tentang UII melalui situs web universitas dan situs web PMB meningkat hingga 41% (orangtua) dan 43% (calon mahasiswa); serta melalui akun media sosial resmi UII (Instagram, Facebook, Twitter, Line, dan YouTube) hingga 21% dan 24% (Gambar 9).



Gambar 9. Sumber Informasi calon mahasiswa/orang tua tentang Ull

Gambar 9 juga menyoroti pengaruh yang signifikan (61% dan 72%) dari percakapan dengan keluarga/kerabat untuk mendapatkan informasi tentang Ull. Hal ini dikuatkan dengan hasil riset pada Gambar 10 yang menunjukkan bagaimana testimoni dan rekomendasi dari konsumen asli yang memiliki hubungan kekerabatan/keluarga, khususnya yang merupakan mahasiswa aktif dan alumni, memiliki peran penting dalam meningkatkan *word-of mouth (WOM) marketing* yang dilakukan oleh Ull utamanya melalui percakapan sosial. Selain itu, survei juga mencatat pertumbuhan kesadaran merek (*brand awareness*) sebesar 51% dan 43% yang ditunjukkan dengan peningkatan atensi dari orang tua dan calon mahasiswa yang mengetahui Ull meski tidak melalui sumber informasi dari kerabat/keluarga yang memiliki afiliasi dengan Ull.



Gambar 10. Hubungan calon mahasiswa/orang tua dengan Ull



Gambar 11. Mahasiswa yang mengikuti akun media sosial resmi UII

Lebih lanjut, hasil riset 2020 juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menjadi pengikut aktif akun media sosial UII (Gambar 11). Melihat pentingnya peran sivitas akademika UII sebagai *brand ambassador*, maka strategi pemasaran digital UII tidak semata menasar target calon pendaftar/calon mahasiswa dan orang tua dalam konteks promosi penerimaan mahasiswa baru, namun juga ditujukan bagi para sivitas akademika, khususnya mahasiswa aktif dan alumni sebagai upaya retensi dan peningkatan citra merek (*brand image*). Beberapa contoh unggahan di Instagram @uiiyogyakarta dirancang khusus untuk membangun interaksi daring dengan para mahasiswa (Gambar 12).



Gambar 12. Contoh unggahan konten pada akun Instagram @uiiyogyakarta

4 Pelebatan Buah: Meningkatkan Manfaat dan Dampak

Pelebatan manfaat dan dampak dijalankan dengan beragam program, termasuk internasionalisasi, peningkatan kualitas lulusan, penelusuran alumni, pemberian beasiswa, peningkatan kualitas karya dosen, sampai dengan kepedulian terhadap bencana.

4.1 Internasionalisasi melalui mobilitas global

Mobilitas fisik di kala pandemi menjadi sangat terbatas. Karenanya mobilitas maya menjadi pilihan. Selama setahun terakhir, terdapat 139 mahasiswa yang mengikuti mobilitas keluar (*outbound mobility*) dengan beragam mitra internasional. Sebanyak 40 mahasiswa di antaranya mengikuti program gelar ganda. Sebaliknya, UII juga menerima 278 mahasiswa internasional. Sebanyak 86 mahasiswa mengikuti program bergelar (Tabel 20).

Tabel 20. Mobilitas global

Mobilitas	Program	Cacah peserta
Mobilitas keluar (<i>outbound mobility</i>)	Bergelar	40
	Nongelar	199
Mobilitas masuk (<i>inbound mobility</i>)	Bergelar	81
	Nongelar	192

Meski demikian, hampir semua mobilitas untuk program bergelar dijalankan secara fisik, kecuali dengan mitra Nanjing Xiaozhuang University, Cina, yang dijalankan secara daring. Semua mobilitas program nongelar dijalankan secara daring (lihat Gambar 13 untuk beberapa contoh program).



Gambar 13. Contoh program mobilitas maya nongelar

Mahasiswa internasional yang menempuh program bergelar (tingkat sarjana 75 orang, magister 4, dan doktor 2) berasal 12 negara (Thailand, Suriah, Yaman, Yordania, Somalia, Nigeria, Mesir, Liberia, Libya, Gambia, Palestina, dan Pakistan).

Sampai saat ini, UII mempunyai kerja sama dengan delapan mitra internasional yang tersebar di enam negara untuk 14 program gelar ganda (Tabel 21).

Tabel 21. Program gelar ganda bersama mitra internasional

No.	Gelar	Mitra	Negara
1	Bachelor of Business Management (BBM)	University of Queensland, Australia (2+1,5)	Australia
2	Bachelor of Business Administration (BBA)	SolBridge International School of Business, Korea Selatan (2+2)	South Korea
3	Bachelor of Business Administration (BBA)	Youngsan University, Korea Selatan (2+2)	South Korea
4	Bachelor of Arts in Economics (BA)	Nanjing Xiaozhuang University, Cina (2+2)	China
5	Bachelor of Business Administration (BBA)	Saxion University of Applied Sciences (3+1)	The Netherlands
6	Bachelor of Commerce (B.Com)	University of Queensland, Australia (2+1,5)	Australia
7	Bachelor of Science (BSc)	Saxion University of Applied Sciences (3+1)	The Netherlands
8	Master of Professional Accounting (MPA)	University of Western Australia (UWA) (1+1)	Australia
9	Bachelor of Science (BSc)	Nanjing Xiaozhuang University, Cina (2+2)	China
10	Bachelor of Engineering (BEng)	Youngsan University, Korea Selatan (2+2)	South Korea
11	Bachelor of Science (BSc)	Saxion University of Applied Sciences, Belanda (3+1)	The Netherlands
12	Master of Business Administration (MBA)	NTUST, Taiwan (1+1)	Taiwan
13	Master of Urban and Regional Planning (MURP)	University Hawaii at Manoa, Amerika (1+1)	The United States of America
14	Legum Magister (LLM)	Youngsan University, Korea Selatan (1+1)	South Korea

Pada awal 2021, Januari sampai Maret, beragam kegiatan dilakukan dan melibatkan mitra internasional. Di antaranya termasuk:

1. Sesi informasi tentang gelar ganda bersama Nanjing Xiaozhuang University (27 Januari 2021).
2. Virtual cultural exchange bersama Passage to ASEAN, Rangsit University, Universitas Muria Kudus, dan UPN Yogyakarta (8 Februari s.d. 3 Maret 2021).
3. Cultural exchange program bersama Dicle University yang berisi program pengenalan bahasa Turki dan Indonesia dan serangkaian seminar tematik (Introduction to Indonesian Culture, Turkey's socio political and economic

- history from 1923 to today, The emergence of modern Turkey, The comparison of Islamic traditions of Turkey and Indonesia, Islam in Indonesia past and recent, dan The archaeology of Southeast Anatolia) (15-26 Februari 2021)
4. Australia Day: The culture and its value bersama University of Queensland (Prof. Zane Goebel, School of Language and Culture) (24 Februari 2021).
 5. Colloquium: Blockchain Experience in 2021 bersama Saxion University of Applied Sciences (Prof. Jan Veuger, Chhay Lin Lim, Kees Tesselhof) dan pembicara dari UII (Dr. Raden Teduh Dirgahayu, Dr. Arif Wismadi, Arum Handini Primandari, Tuti Purwaningsih) (26 Februari 2021)
 6. Erasmus + Indonesia Higher Education Leadership: iHiLead Project Opening Remarks and Press Conference. Implementation of Indonesia Higher Education Leadership on Freedom to Learn Freedom Campus Policy bersama Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D. (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud, David Dawson, Ph.D., FCIPD., SHEA. (iHiLead Project Leader, University of Gloucestershire), H.E. Vincent Piket, M.A., Ph.D. (Ambassador of the European Union to Indonesia and Brunei Darussalam). Acara ini melibatkan semua anggota konsorsium dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikud, University of Gloucestershire, International School of Social and Business Studies Slovenia, Universidad de Granada, Universitas Ahmad Dahlan, President University, Universitas Padjadjaran, STIE Malangkeucecwara, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Brawidjaja (2 Maret 2021).
 7. Edu Fair KUI Indonesia: Informasi beasiswa studi di Prancis dan Hongaria bersama Forum KUI Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jakarta Global University, Kedutaan Besar Hongaria di Indonesia, Campus France, Intitut Francais Indonesia (5 Maret 2021).

4.2 Internasionalisasi melalui perluasan jejaring institusi

Internasionalisasi juga dilakukan UII dengan berpartisipasi aktif dalam beberapa lembaga dan konsorsium internasional. UII terlibat dalam jaringan *Association of Quality Assurance Agencies of the Islamic World (IQA)* sebagai *associate member*. UII juga mengirimkan satu personel, Dr. Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.Sh.Ec. sebagai Wakil Sekretaris Jenderal IQA. UII juga dipercaya mengawal beberapa acara bersama dengan mitra internasional yang aktif dalam IQA (Gambar 14). Keterlibatan UII di IQA telah membuka banyak jaringan dengan mitra baru.



Gambar 14. Beberapa seminar internasional bersama IQA

Pada 2019, UII telah menyelesaikan satu proyek bersama bingkai Erasmus+ Capacity Building for Higher Education (CBHE), yaitu Erasmus+ REPESEA (*Assessing and Improving Research Performance in South East Asian Universities*) yang berjalan sejak 2016 (repeasea.org).

Pada 2020 dan sampai saat ini, UII masih terlibat di empat konsorsium yang melibatkan lembaga di Eropa dan di Asia (Tabel 18, Tabel 23, Tabel 24, Tabel 25). Keempat konsorsium tersebut adalah

1. Erasmus+ GITA (*Growing Indonesia: A Triangular Approach*) 2017-2020 (growingindonesia.eu)
2. Erasmus+ BUiLD (*Building Universities in Leading Disaster Resilience*) 2019-2022 (build.uui.id)
3. Erasmus+ ANGEL (*ASEAN Network for Green Entrepreneurship and Leadership*) 2021-2024
4. Erasmus+ iHiLead (*Indonesian Higher Education Leadership*) 2021-2024

Aktivitas bersama semua konsorsium didukung pendanaan dari Uni Eropa.

Tabel 22. Konsorsium Erasmus+ GITA

No.	Perguruan tinggi/lembaga	Negara
1	University of Gloucestershire	Inggris
2	Technological University Dublin	Irlandia
3	University of Innsbruck	Austria
4	Hafelekar	Austria
5	Fachhochschule des Mittelstands	Jerman
6	Universitas Islam Indonesia	Indonesia
7	Universitas Ahmad Dahlan	Indonesia
8	Universitas Negeri Semarang	Indonesia
9	Universitas Brawijaya	Indonesia
10	STIE Malangkecwara	Indonesia
11	President University	Indonesia
12	Universitas Padjadjaran	Indonesia

Tabel 23. Konsorsium Erasmus+ BUIILD

No.	Perguruan tinggi/lembaga	Negara
1	University of Gloucestershire	Inggris
2	University College Copenhagen	Denmark
3	University of Porto	Portugal
4	Hafelekar	Austria
5	Universitas Islam Indonesia	Indonesia
6	Universitas Ahmad Dahlan	Indonesia
7	President University	Indonesia
8	Universitas Surabaya	Indonesia
9	Universitas Andalas	Indonesia
10	Universitas Lambung Mangkurat	Indonesia
11	Universitas Muhammadiyah Palu	Indonesia
12	Universitas Khairun	Indonesia

Tabel 24. Konsorsium Erasmus+ ANGEL

No.	Perguruan tinggi/lembaga	Negara
1	Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia
2	Universiti Malaysia Kelantan	Malaysia
3	Universiti Tun Husein Onn Malaysia	Malaysia
4	Universitas Gadjah Mada	Indonesia
5	Universitas Islam Indonesia	Indonesia
6	University of South East Asia	Cambodia
7	Can Tho University	Vietnam
8	Hanoi University of Mining and Geology	Vietnam
9	Research Innovation and Development Lab	Yunani
10	Helenic Open University	Yunani
11	Center for Social Innovation	Yunani
12	European University of Cyprus	Siprus

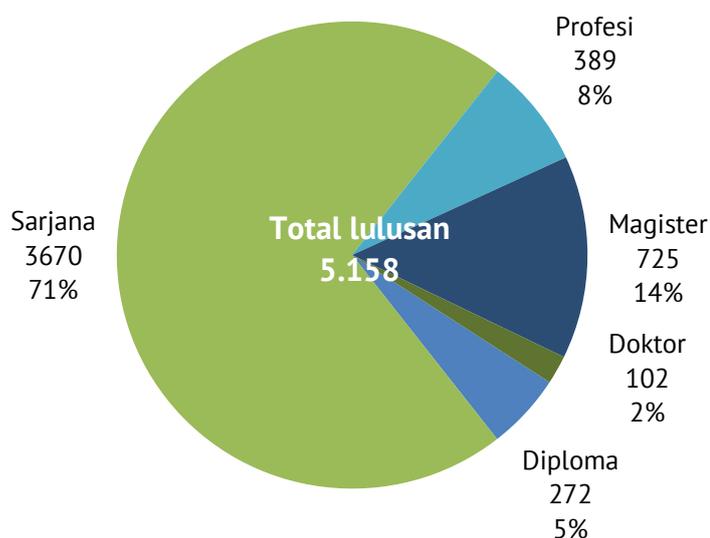
Tabel 25. Konsorsium Erasmus+ iHiLead

No.	Perguruan tinggi/lembaga	Negara
1	University of Gloucestershire	Inggris
2	International School for Social and Business Studies	Slovenia
3	University of Granada	Spanyol
4	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud	Indonesia
5	Universitas Islam Indonesia	Indonesia
6	Universitas Ahmad Dahlan	Indonesia
7	Universitas Negeri Semarang	Indonesia
8	Universitas Brawijaya	Indonesia
9	STIE Malangkececwara	Indonesia
10	Universitas Padjadjaran	Indonesia
11	President University	Indonesia

4.3 Peningkatan kualitas lulusan

Sejak Februari 2020 sampai Februari 2021, UII menghasilkan 5.158 lulusan untuk semua jenjang, mulai diploma sampai dengan doktor (Gambar 15). Khusus untuk jenjang profesi, dalam periode tersebut, UII meluluskan 127 dokter, 217 apoteker, dan 45 arsitek.

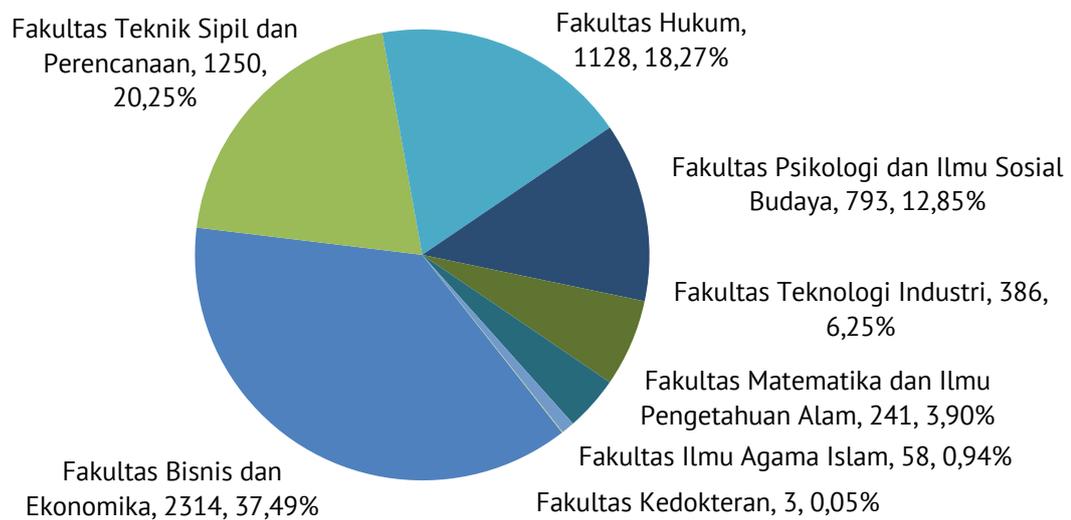
Salah satu pesan penting di sini adalah bahwa pemberlakuan nomor ijazah nasional telah membuat UII melakukan beragam ikhtiar percepatan masa studi. Prestasi meluluskan 107 doktor, misalnya, tidak selalu mudah dicapai setiap tahun.



Gambar 15. Lulusan UII sejak Februari 2020 sampai dengan Februari 2021

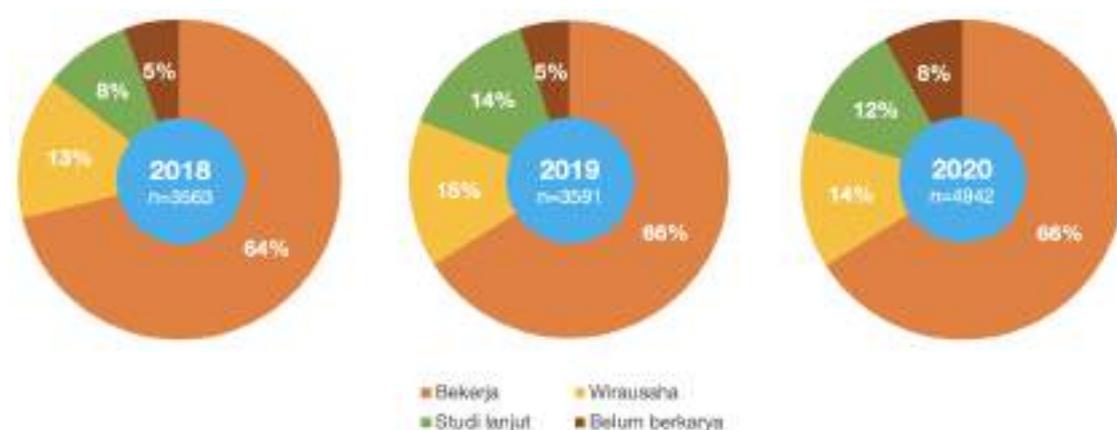
Dalam rangka perkuatan profil mahasiswa dan lulusan, maka dikembangkan pula sistem informasi pengembangan karier berbasis laman yang dapat diakses di <https://careerplanning.uii.ac.id/>. Personal Career Planning System (PCPS) ini

dijalankan pada akhir 2019 berisi layanan pengembangan portofolio, asesmen karier, profil kepribadian dan gaya belajar serta pengembangan program pembinaan kemahasiswaan/ pengembangan softskill mahasiswa berbasis data. Saat ini, PCPS telah digunakan oleh 6.175 mahasiswa yang tersebar di semua fakultas (Gambar 16).



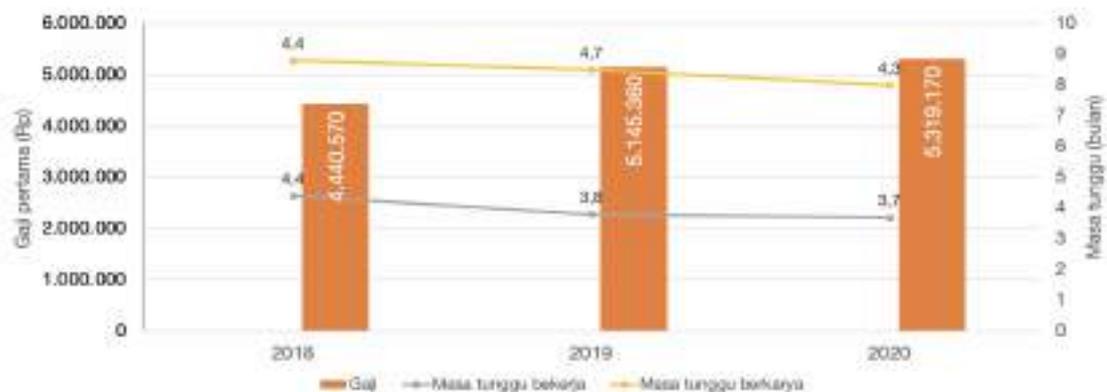
Gambar 16. Sebaran mahasiswa pengguna PCPS

Untuk melacak kiprah lulusan, studi pelacakan alumni (tracer study) dilaksanakan secara rutin. Studi pelacakan alumni pada 2020 diikuti oleh 4.942 lulusan 2018. Studi menemukan bahwa sebagian besar alumni (66%) memilih bekerja setelah lulus kuliah. Sisanya, 14% memilih berwirausaha dan 12% studi lanjut. Gambar 17 merangkum hasil studi pelacakan alumni dalam tiga tahun terakhir, mulai 2018.



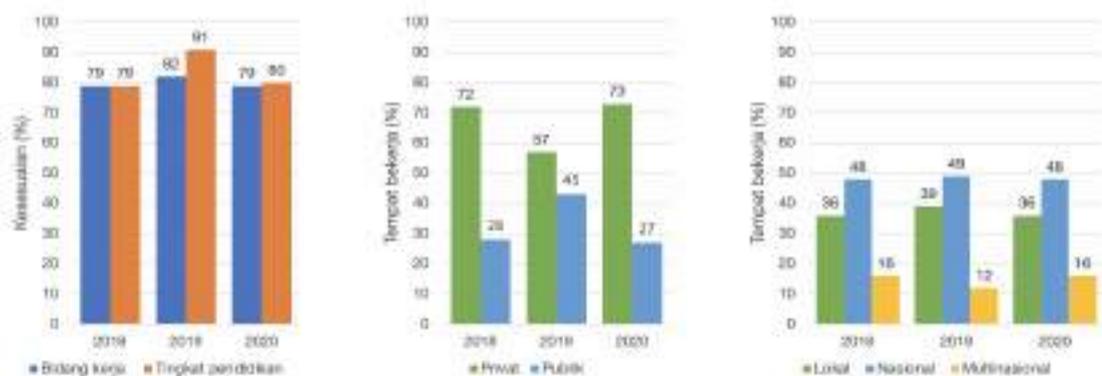
Gambar 17. Hasil studi pelacakan alumni dalam tiga tahun terakhir

Studi pelacakan juga menemukan bahwa rata-rata alumni harus menunggu 3,7 bulan sebelum bekerja atau 4,3 bulan sebelum berkarya. Rata-rata besaran gaji pertama yang diterima adalah Rp5,32 juta (Gambar 18).



Gambar 18. Masa tunggu berkarya dan besaran gaji pertama

Sebagian besar alumni melaporkan bahwa bidang kerjanya sesuai dengan disiplin (79%) dan jenjang pendidikan (80%) yang diambil. Sektor privat masih menjadi pilihan tempat bekerja sebagian besar (73%) alumni. Studi pelacakan juga menemukan bahwa sebanyak 48% bekerja di perusahaan nasional dan 16% di perusahaan multinasional (Gambar 19). Secara keseluruhan, temuan ini mengindasikan bahwa alumni UII mampu bersaing dengan baik.



Gambar 19. Kesesuaian dan sektor pekerjaan pilihan alumni

4.4 Pemberian beasiswa

Beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa UII pada 2020 secara umum terbagi dalam dua (2) sumber pendanaan: internal dan eksternal. Beasiswa yang bersumber dari internal berupa Beasiswa Unggulan Pondok Pesantren, Beasiswa Hafiz Al-Qur'an, Beasiswa Atlet & Juara Seni, Beasiswa Duafa, Beasiswa Akademik Terbaik (IP Tinggi), Beasiswa Unggulan UII, Beasiswa Mahasiswa Internasional, Beasiswa Anak Pegawai UII, dan ditambah dengan tambahan pembiayaan untuk Beasiswa Bidikmisi dan Beasiswa PIP Pendidikan Tinggi (KIP Kuliah).

Beasiswa yang bersumber dari eksternal berupa Beasiswa KIP Bantuan SPP Ganjil, Beasiswa Cendekia Baznas, Beasiswa BPD DIY Syariah, Beasiswa BRI, Beasiswa YVDMI, Beasiswa Yayasan Toyota-Astra, Beasiswa Sarjana Muamalat, Beasiswa Bidikmisi, dan Beasiswa PIP Pendidikan Tinggi (KIP Kuliah).

Selama 2020, sebanyak 1.916 mahasiswa menerima beasiswa melalui beragam skema (Tabel 26).

Tabel 26. Beasiswa untuk mahasiswa

No.	Skema	Cacah penerima
1	Atlet & Juara Seni	22
2	Mahasiswa Internasional	30
3	Duafa	50
4	Unggulan UII	72
5	Pondok Pesantren	120
6	Hafiz Al-Qur'an	56
7	Akademik Terbaik (IP Tinggi)	34
8	Anak Pegawai UII	124
9	Bidikmisi	123
10	PIP Pendidikan Tinggi (KIP Kuliah)	26
11	Cendekia Baznas	10
12	BRI	21
13	BPD DIY Syariah	25
14	Sarjana Muamalat	9
15	YVDMI	16
16	Yayasan Toyota-Astra	15
17	KIP Bantuan SPP Ganjil	1163
	Total	1.916

4.5 Peningkatan kualitas karya dosen

Salah satu tugas penting universitas dalam mengembangkan ilmu. Ilmu dikembangkan melalui penelitian yang berbobot. Untuk tujuan tersebut, UII mendorong dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari pihak eksternal dengan tetap memberikan dukungan internal.

Pada 2020 terdapat 57 judul penelitian dan 3 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai hibah eksternal. Pada tahun pelaksanaan 2020 UII memperoleh dana penelitian sebanyak 47 judul yang terdiri dari 1 judul penelitian jamak baru, 12 judul penelitian tunggal baru, 18 judul penelitian jamak lanjutan serta 6 judul penelitian kajian strategis. Adapun total dana penelitian yang diperoleh sebesar Rp 3.835.229.000. Dana hibah pengabdian kepada masyarakat untuk 3 judul sebesar Rp 134.400.000.

Selain dana eksternal di atas, sebanyak 97 (dari 134) proposal penelitian mendapat pembiayaan internal dengan dana sebesar Rp2.917.310.001. Proposal

pengabdian kepada masyarakat yang didanai sebanyak 30 (dari 40). Besar dana yang dialokasikan sebesar Rp510.050.000. Selain itu, pada 2020, PYBW UII memberikan JIH Research Grant sebesar Rp750.000.000 untuk 20 (dari 29) proposal penelitian.

Tabel 27. Buku dari program UIIMenulis

No.	Nama	Judul	Program studi
1	Ahmad Asroni	Pendidikan Kewarganegaraan	Ilmu Ekonomi
2	Ali Parkhan	Optimasi	Teknik Industri
3	Chythia Pradiftha Sari	Monografi Antibiotik Pada Kehamilan dan Menyusui	Farmasi
4	Dina Tri Utari	Komputasi Statistika dengan R	Statistika
5	Dzulkipli Hadi Imawan	تسهيل دراسة اللغة العربية للمرحلة المتوسطة	Ahwal Syakhshiyah
6	Dzulkipli Hadi Imawan	الأخبار النفيسة عن تراجم مشاهير علماء البلاد الجاوية وآثارهم العلمية	Ilmu Agama Islam
7	Elvira Sukma Wahyuni	Logika Pemrograman Menggunakan Python	Teknik Elektro
8	Fadilla Noor Rahma	Operasi Teknik Kimia 2	Teknik Kimia
9	Fayruz Rahma	Keamanan Siber dan Informasi	Informatika
10	Firdaus	Islam Ulil Albab	Teknik Elektro
11	Fithria Dyah Ayu Suryanegara	PKPA Bidang Rumah Sakit di Masa Pandemi Covid-19	Farmasi/Profesi Apoteker
12	Fuad Nashori	Psikologi Resiliensi	Psikologi
13	Herman Felani	Bahasa Inggris untuk Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi
14	Herman Felani	Kajian Film dan Televisi	Ilmu Komunikasi
15	Is Fatimah	Adsorpsi dalam Teknologi Pengelolaan Lingkungan	Kimia/Kimia
16	Isnatin Miladiyah	Penemuan dan Pengembangan Obat Baru Menggunakan Metode Komputasi	Kedokteran
17	Ista Maharsi	Educational Research Designs for Undergraduate Students	Pendidikan Bahasa Inggris
18	Mahrus Ali	Perlindungan Hukum terhadap Korban Kejahatan	Ilmu hukum
19	Mahrus Ali	Delik-Delik Korupsi Terpopuler	Ilmu Hukum
20	Masduki	Jurnalis di Indonesia: Antara Otonomi dan Intervensi	Ilmu Komunikasi
21	Muhaimin	Kapita Selektta	Kimia/Pendidikan Kimia
22	Nur Wijayaning R	Menjadi Profesional Manajemen Teknologi Informasi	Informatika
23	Puji Rianto	Analisis Khalayak: Pendekatan, Metode, dan Isu-Isu Penelitian	Ilmu Komunikasi
24	Riyanto	Kimia Forensik	Kimia
25	Riyanto	37 Metode Pengolahan Limbah Medis dan Kimia	Kimia
26	Shubhi Mahmashony Harimurti	Islam Ulil Albab (Pemikiran Islam)	Farmasi
27	Sri Kusumadewi	Sistem Cerdas dan Pendukung Keputusan	Informatika
28	Syaifulloh Yusuf	Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana	Pendidikan Agama Islam
29	Tatang Shabur Julianto	Bioteknologi: Tinjauan Fermentasi dan Rekayasa Genetika	Kimia/Kimia
30	Titik Kuntari	Islam Dan Kesehatan Reproduksi	Kedokteran
31	Winda Nur Cahyo	Framework Peningkat Kinerja Sistem Manajemen Aset berbasis ISO 55001 dan ISO 31000	Teknik Industri
32	Yandi Syukri	Mengungkap Sejarah Pengobatan Islam Abad Pertengahan	Farmasi
33	Yulirohyami	Analisis Pangan	Kimia/Analisis Kimia

Dalam rangka mendorong dosen untuk mengusulkan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Kemenristek/BRIN, acara sosialisasi dan klinik diselenggarakan untuk pengusulan 2020. Sebanyak 71 dosen berpartisipasi. Dari klinik ini terdapat 34 proposal penelitian dan 14 proposal pengabdian kepada masyarakat yang dikirimkan.

Untuk meningkatkan kapabilitas dosen dalam menulis publikasi, UII juga mengadakan dua kali kamp penulisan daring publikasi internasional. Pada gelombang pertama (4 Juli 2020) kamp diikuti oleh 56 dosen yang mengikutkan 43 manuskrip. Pada gelombang kedua (7 November 2020), terdapat 28 dosen yang ikut dengan 34 manuskrip.

Pada 2020, paling tidak sebanyak 126 makalah dosen UII diterbitkan di jurnal internasional dan 155 makalah dipresentasikan di forum akademik internasional, baik yang diselenggarakan di Indonesia maupun luar negeri serta sebanyak 33 buku juga dihasilkan melalui program UIMenulis (Tabel 27).

4.6 Penguatan kerjasama dengan alumni

Dalam rangka upaya melebarkan manfaat UII menjalankan berbagai kegiatan penguatan kerjasama dengan alumni dan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UII melalui kegiatan. Salah satunya adalah bedah buku AE Priyono (sosok alumni yang populer dengan kontribusi pemikirannya) (Gambar 20).

Selain itu, kegiatan "ngobrol bareng alumni" (Gambar 21) dan "muhibah webinar" (Gambar 22) diselenggarakan bersama IKA UII untuk mengangkat berbagai isu yang menjadi perhatian publik dan menghadirkan narasumber dari para alumni dan pakar. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka mencari solusi atas beragam permasalahan bangsa.



Gambar 20. Kegiatan bedah buku AE Priyono



Gambar 21. Ngobrol Bareng Alumni



Gambar 22. Muhibah webinar

4.7 Pengembangan unit bisnis

Pada 2020, beberapa inovasi dijalankan di unit bisnis. Selain mendesain pelatohn bahasa dijalankan secara luring karena pandemi, Cilacs juga mengembangkan sistem tes CEPT secara daring. Pada 2020, Cilacs bekerja sama dengan *Indonesian International Education Foundation (IIEF)*, menjalankan program English Access Microscholarship 2020-2022. Program ini didanai secara penuh oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat melalui *Regional English Language Officer (RELO)*. Cilacs terpilih menjadi *official site* wilayah DIY untuk memberi pelatihan kepada mahasiswa berprestasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris dari latar belakang kurang mampu. Program ini dijalankan mulai September 2020.

Cilacs juga menjadi mitra Prometric ITC untuk tes berbahasa Jepang bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang akan bekerja ke Jepang. Program ini mulai pada Januari 2021.

Pada 2020, UIIPress mengalami peningkatan permintaan terhadap Al-Qur'an terbitan UII. Sebanyak 10.000 eksemplar dicetak ulang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Pencetakan Al-Qur'an ini menggunakan kertas yang lebih ringan dan gelap, dan disertai dengan *microtext* untuk pengaman. Selain itu, UIIPress menerbitkan rata-rata dua judul setiap bulannya.

PT GPU (UIINet) menggarap proyek pengembangan teknologi informasi di empat desa di Kabupaten Kebumen. Saat ini izin operasional sudah didapatkan. Izin ini akan membuka peluang pengembangan layanan "Internet masuk desa" secara lebih luas.

4.8 UIIPeduli pada bencana

UIIPeduli menggalang dana dari banyak pihak untuk disalurkan kepada korban bencana. Pada 2020 dan awal 2021 ini, UIIPeduli selain mendanai produksi alat pelindung diri (APD) juga memberikan bantuan sembako kepada warga sekitar UII yang terdampak pandemi. Bantuan sembako juga diberikan kepada pengungsi Merapi bekerja sama dengan IDI Kabupaten Sleman. UIIPeduli juga mengirimkan "tondo trisno" dalam bentuk paket sembako ke 140 janda pensiunan pegawai UII. UIIPeduli juga ikut dalam gerakan wakaf ponsel bekas untuk siswa miskin bekerja sama dengan Dewan Pendidikan DIY.



Gambar 23. Poster penggalangan dana UIIPeduli

Ketika bencana banjir dan gempa menimpa di banyak daerah, UIIPeduli mengirimkan bantuan ke Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Pamanukan (Gambar 23). UIIPeduli bekerja sama dengan Mapala Unisi dan IKA UII dalam menyalurkan bantuan. Pengiriman logistik juga dilakukan bekerja sama dengan ACT.



Gambar 24. Pengiriman bantuan logistik

UIIPeduli juga mengirim guru mengaji untuk anak-anak di tiga desa di Sulawesi Barat yang terdampak gempa bumi (Gambar 25).



Gambar 25. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sulawesi Barat

5 Capaian Sasaran Mutu dan Apresiasi

5.1 Capaian sasaran mutu

Tabel 26 merangkum capaian sasaran mutu pada 2020. Dari 33 sasaran mutu, 17 di antaranya sudah terlampaui. Sebanyak 20 capaian pada 2020 lebih tinggi dibandingkan item yang sama pada 2019. Selain menandakan ada perkembangan, capaian ini juga mengindikasikan masih banyak pekerjaan rumah yang harus dijalankan secara kolektif.

Tabel 28. Capaian sasaran mutu 2020

No.	Indikator	Ukuran	Target 2020	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2020 vs target 2020**	Capaian 2020 vs 2019**
M*	1 Peringkat Dunia	Bintang QS Stars	4	3	3	-	=
	2 Aktivitas bertaraf internasional	Cacah aktivitas	2	3,70	4,63	+	+
	3 Rekognisi internasional program studi	% program studi	50,00	35,41	39,58	-	+
	4 Mahasiswa asing peserta program nongelar	%	1	0,19	0,65	-	+
	5 Mahasiswa asing peserta program bergelar	%	0,5	0,22	0,36	-	+
E	6 Kompetensi disiplin ilmu lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,25	3,36	3,48	+	+
	7 Kompetensi keislaman lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,25	3,58	3,66	+	+
	8 Dosen dengan buku berbasis Islam dalam Disiplin	% dosen	10	0,67	0,66	-	-
	9 Dosen dengan buku berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat	% dosen	10	3,07	1,56	-	-
	10 Kualitas pembelajaran dosen	NKMD	3,25	3,33	3,48	+	+
R	11 Dosen dengan artikel jurnal internasional bereputasi atau paten	%	30	15,00	30,60	+	+
	12 Artikel dosen di prosiding internasional	Cacah artikel per dosen	1	1,50	0,46	-	-
	13 Dosen dengan publikasi yang disitasi	%	25	9,10	4,5	-	-
C	14 Dosen dengan hibah pengabdian kepada masyarakat dari luar UII	%	12	9,00	73,4	+	+
	15 Dana eksternal untuk pengabdian kepada masyarakat	Dana per dosen (Rp juta)	3	3,20	6,37	+	+
Y	16 Kualitas layanan	% tingkat kepuasan	85	61,36	81,02	-	+
O	17 Lulusan dengan lama studi sesuai standar	%	90	64,80	41,09	-	-
	18 Lulusan dengan prestasi/aktivitas internasional	%	6	4,42	8,90	+	+
	19 Inovasi mahasiswa terdiseminasi di forum nasional dan internasional	% dari jumlah mahasiswa	5	3,70	2,86	-	-
F	20 Kualitas fasilitas	% tingkat kepuasan	85	68,61	83,25	-	+
G	21 Kinerja dosen	NKD	3,45	3,41	3,40	-	-
	22 Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar	% dari total dosen	20	12,81	14,66	-	+
	23 Dosen asing	%	1	0,53	4,98	+	+
	24 Kinerja tenaga kependidikan	NKTK	3,45	3,44	3,51	+	+
O	25 Keterserapan lulusan	% dalam tiga bulan pertama	80	95,00	92,00	+	-

No.	Indikator	Ukuran	Target 2020	Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2020 vs target 2020**	Capaian 2020 vs 2019**	
26	Kemitraan global	Cacah aktivitas bersama	2	4,29	4,75	+	+	
27	Kemitraan dengan pengguna alumni	Cacah aktivitas	2	4,09	5,13	+	+	
28	Reputasi dosen di tingkat nasional dan internasional	%	5	18,11	36,98	+	+	
29	Produk pembelajaran digital berbasis kerjasama multidisiplin internal	Cacah produk	1	1,86	2,29	+	+	
30	Produk inkubasi kewirausahaan	Cacah produk	2	9,00	20,00	+	+	
31	Dosen pegiat dakwah bertaraf nasional dan internasional	%	15	14,60	17,50	+	+	
D	32	Intensitas dakwah lembaga mahasiswa	% dari unit kemahasiswaan	80	75,86	83,33	+	+
	33	Tenaga kependidikan pegiat dakwah bertaraf regional dan nasional	%	10	7,20	8,00	-	+

Catatan:

*Standar Mercy of God, terdiri dari M: *Management* (Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia); E: *Education* (Pendidikan); R: *Research* (Penelitian); C: *Community Services* (Pengabdian kepada Masyarakat); Y: *Yield of Services* (Layanan); O: *Output* (Lulus); F: *Facilities* (Fasilitas); G: *Governance* (Tata Kelola); O: *Outcome and Cooperation* (Alumni dan Kerjasama); dan D: *Da'wa Islamiyah* (Dakwah Islamiah).

** -: di bawah; = sesuai atau sama; +: di atas.

5.2 Apresiasi

Meskipun bukan merupakan tujuan, kerja kolektif yang dijalankan oleh sivitas UII telah mengundang beberapa apresiasi dari pihak eksternal. Berikut adalah beberapa di antaranya.

1. Pada 7 Desember 2020, UII kembali dinobatkan menjadi perguruan tinggi swasta paling lestari di Indonesia dalam **UI GreenMetric World University Rankings 2020**. UII berada dalam posisi 8 nasional (jika perguruan tinggi negeri dimasukkan). Secara global, UII berada di peringkat 112 di antara 912 perguruan tinggi yang tersebar di 84 negara.
2. UII masuk ke dalam klaster II pada klasterisasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Agustus 2020. Klasterisasi dilakukan terhadap 2.136 perguruan tinggi di Indonesia dan menghasilkan 5 klaster. Jika diurutkan, UII masuk peringkat 25 nasional, atau ketiga untuk perguruan tinggi swasta.
3. UII kembali masuk ke dalam pemeringkatan **QS Asia University Ranking 2021** bersama 29 perguruan tinggi lainnya di Indonesia. UII masuk pada kelompok peringkat 501-550.
4. UII menempati peringkat pertama perguruan tinggi swasta atau peringkat 10 nasional dari cacah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) 5 bidang yang didanai pada 2020. Sebanyak 79 proposal dari UII mendapatkan pendanaan.
5. Sebanyak 5 program studi di UII mendapatkan akreditasi unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) melalui jalur konversi akreditasi internasional.
6. **Prof. Is Fatimah** menjadi satu dari enam orang Indonesia yang berhasil masuk dalam **Top 2% World Ranking Scientists**. Pemeringkatan ini didasarkan pada

publikasi bereputasi yang diolah oleh peneliti dari Stanford University (John Ioannidis, Jeroen Baas, dan Kevin Boyack).

Apresiasi ini harus disyukuri bersama dan tidak menjadikan kita lupa untuk terus bertumbuh. Semoga Allah selalu memudahkan semua langkah kita yang dibingkai dengan niat baik.

Semoga Allah meridai UII. Amin.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA